

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, SUSTAINABILITY REPORT, CORPORATE REPUTATION, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”
(**Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Oleh:****VIVI ANGGITA****NIM: 12270323772**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2026



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VIVI ANGGITA
NIM : 12270323772
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, SUSTAINABILITY REPORT, CORPORATE REPUTATION, INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024)
TANGGAL UJIAN : 04 MEI 2026

TIM PENGUJI

Ketua


Dr. Nurlasera, S.E., M. Si
NIP. 19730601 200710 2 003



.....

Penguji I

Elisanovi, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001



.....

Penguji II

Rimet, S.E., M. M., Ak
NIP. 19760921 202521 2 003



.....

Sekretaris

Zulhaida, S.E., MM
NIP. 19741204 201411 2 001



.....



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VIVI ANGGITA
 NIM : 12270323772
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, SUSTAINABILITY REPORT, CORPORATE REPUTATION, INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024)
 TANGGAL UJIAN : 04 MEI 2026

DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING

Elisyanovi, S.E., M.M., Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI :



DEKAN
Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI
 SI AKUNTANSI

Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Anggita
 NIM : 12270323772
 Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu, 03 September 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

“Pengaruh Enterprise Risk Management, Sustainability Report, Corporate Reputation, Dan Institutional Ownership Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa.

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 April 2026
 Yang membuat pernyataan



Vivi Anggita
 NIM. 12270323772



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, SUSTAINABILITY REPORT, CORPORATE REPUTATION, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)**

Oleh:

VIVI ANGGITA
NIM 12270323772

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *enterprise risk management, sustainability report, corporate reputation, dan institutional ownership* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 14 sampel dengan periode penelitian 2022-2024. Pengujian data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *sustainability report, corporate reputation dan institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel *enterprise risk management, sustainability report, corporate reputation dan institutional ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh variabel-variabel ini secara keseluruhan terhadap variabel terikat sebesar 22%, sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Enterprise risk management, Sustainability report, Corporate reputation, dan Institutional ownership*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

THE EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, SUSTAINABILITY REPORTS, CORPORATE REPUTATION, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON COMPANY VALUE**(Empirical Study of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the Period of 2022-2024)**

Oleh:

VIVI ANGGITA
NIM 12270323772

This study aims to analyze the influence of enterprise risk management, sustainability reports, corporate reputation, and institutional ownership on firm value. This study was conducted on insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with purposive sampling technique, resulting in 14 samples for the 2022-2024 study period. Data testing used classical assumption tests and hypothesis testing used panel data regression analysis with the help of Eviews 12 software. The results showed that enterprise risk management had a negative and significant effect on firm value, while sustainability reports, corporate reputation, and institutional ownership had no effect on firm value. Simultaneously, the variables of enterprise risk management, sustainability report, corporate reputation and institutional ownership have an effect on company value. The overall influence of these variables on the dependent variable was 22%, with the remaining 78% influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Company Value, Enterprise risk management, Sustainability report, Corporate reputation, and Institutional ownership

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Enterprise risk management, Sustainability report, Corporate reputation, Dan Institutional ownership* Terhadap Nilai Perusahaanl (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)l dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk cinta pertama dalam hidup penulis, Ayahanda dan Ibunda, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Terima kasih atas segala doa, kesabaran, kasih sayang, serta dukungan yang tak pernah putus. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan, kecuali doa agar Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayahanda dan Ibunda. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada adik tercinta atas segala doa, dukungan, kasih sayang, motivasi, serta nasihat yang selalu menguatkan penulis dalam setiap langkah. Terima kasih pula kepada seluruh keluarga besar atas doa dan semangat yang diberikan. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa menyertai kita semua.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penelitian ini juga dibuat untuk mengetahui sejauh mana enterprise risk management, *sustainability report*, *corporate reputation* dan *institutional ownership* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Hesti Wulandari M.Phil., M.Sc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidila Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Dony Martias, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menempuh perjalanan selama masa perkuliahan sampai tahap akhir ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Elisanovi, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliaha.
11. Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan selama kuliah, Halimah, Zahwa, Zikra, Yola, Devi, Murin, Tari, terimakasih untuk selalu ada Bersama penulis dari awal memulai perjalanan perkuliahan ini. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, kebersamaan, bantuan, serta motivasi yang amat sangat berharga untuk penulis. Terimakasih telah membuat hari-hari penulis selama kuliah lebih berwarna.
13. Teruntuk laki-laki yang tidak bisa penulis sebutkan Namanya, terimakasih telah menemani penulis selama masa perkuliahan, terimakasih telah sabar dan mau membantu penulis dalam kondisi apapun.
14. Kepada teman-teman kelas F Akuntansi Angkatan 22 yang selalu berjuang Bersama-sama, mendukung dan menemani hingga sampai ditahap ini.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi

ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan bidang Pendidikan umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 Mei 2026
Penulis,

Vivi Anggita
NIM. 12270323772

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II	17
TINJAUAN TEORI	17
2.1 Landasan Theory	17
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	17
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	20
2.2 Teory.....	23
2.2.1 Nilai Perusahaan	23
2.2.2 <i>Enterprise risk management</i>	25
2.2.3 <i>Sustainability report</i>	29
2.2.4 <i>Corporate reputation</i>	32
2.2.5 <i>Institutional ownership</i>	35
2.3 Kajian Menurut Islam	37
2.4 Kajian Atas Riset Terdahulu.....	39

2.5 Kerangka Konseptual.....	44
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	45
2.6.1 Pengaruh <i>Enterprise risk management</i> Terhadap Nilai Perusahaan ...	45
2.6.2 Pengaruh <i>Sustainability report</i> Terhadap Nilai Perusahaan	47
2.6.3 Pengaruh <i>Corporate reputation</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	48
2.6.4 Pengaruh <i>Institutional ownership</i> Terhadap Nilai Perusahaan	49
2.6.5 Pengaruh <i>Enterprise Risk Management, Sustainability Report, Corporate Reputation Dan Institutional Ownership</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	50
BAB III.....	52
METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis Penelitian	52
3.2 Populasi dan Sampel.....	52
3.2.1 Populasi.....	53
3.2.2 Sampel.....	53
3.3 Defenisi dan Operasional Pengukuran Variabel.....	55
3.3.1 Variabel Independen	56
3.3.2 Variabel Dependen.....	61
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	65
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.6 Metode Analisis Data.....	66
3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....	67
3.8 Uji Asumsi Klasik	67
3.8.1 Uji Normalitas.....	68
3.8.2 Uji Multikolonieritas	69
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	69
3.8.4 Uji Auto Korelasi.....	70
3.9 Analisis Regresi Data Panel.....	71
3.9.1 Model Pooled Least Square (Common Effect Model).....	73
3.9.2 Model Efek Tetap atau Fixed Effect Model (FEM).....	74
3.9.3 Random Effect Model (REM)	75
3.10 Pemilihan Model.....	77
3.10.1 F- Test (Chow Test).....	77
3.10.2 Uji Housman	78
3.10.3 Uji LM test	79
3.11 Uji Hipotesis	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11.1 Uji Parsial (Uji T)	81
3.11.2 Uji Simultan (Uji F).....	82
3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	83
BAB IV	84
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
4.1 Hasil Penelitian	84
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	84
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	85
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	88
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	94
4.1.5 Analisis Regresi Linear Data Panel	98
4.1.6 Uji Hipotesis	100
4.2 Pembahasan.....	105
4.2.1 Pengaruh <i>Enterprise risk management</i> terhadap Nilai Perusahaan ..	105
4.2.2 Pengaruh <i>Sustainability report</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	108
4.2.3 Pengaruh <i>Corporate reputation</i> terhadap Nilai Perusahaan	111
4.2.4 Pengaruh <i>Intitutional Ownership</i> terhadap Nilai Perusahaan	113
4.2.5 Pengaruh Enterprise Risk Management, Sustainability Report, Corporate Reputation Dan Institutional Ownership Terhadap Nilai Perusahaan	115
BAB V.....	119
KESIMPULAN DAN SARAN	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Keterbatasan Penelitian	120
5.3 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Fenomena Harga Saham Perusahaan Asuransi 2022-2024.....	4
Gambar II.1 COSO ERM Framework.....	28
Gambar II.2 Kerangka Konseptual.....	45
Gambar IV.1 Grafik Hasil Uji Normalitas	89
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel III.1 Kriteria Pemilihan Sampel	54
Tabel III.2 Sampel Perusahaan Asuransi 2022-2024	55
Tabel III.3 Defenisi Operasional Variabel	63
Tabel IV.1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	84
Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	85
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolonieritas	91
Tabel IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	94
Tabel IV.6 Hasil Uji Chow	95
Tabel IV.7 Hasil Uji Hausman	96
Tabel IV.8 Hasil Uji Langrange Multiplier	97
Tabel IV.9 Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel Model Random Effect	98
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	101
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	103
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Sampel Penelitian	135
Lampiran 1.2 Indikator Pengungkapan COSO ERM Framework.....	136
Lampiran 1.3 Pengungkapan sesuai Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017	140
Lampiran 1.4 Tabulasi Data Nila Perusahaan	144
Lampiran 1.5 Tabulasi Data <i>Enterprise risk management</i>	146
Lampiran 1.6 Tabulasi Data <i>Sustainability report</i>	163
Lampiran 1.7 Tabulasi Data <i>Corporate reputation</i>	182
Lampiran 1.8 Tabulasi Data <i>Institutional ownership</i>	184
Lampiran 1.9 Hasil Data Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	186
Lampiran 1.10 Hasil Uji Model... ..	186
Lampiran 1.11 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	186
Lampiran 1.12 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	187
Lampiran 1.13 Hasil Uji Hipotesis.....	189

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perusahaan baru saat ini membuat persaingan bisnis semakin ketat. Ketatnya Persaingan usaha yang mengharuskan perusahaan agar dapat mengambil Keputusan secara cepat dan tepat untuk pertumbuhan selanjutnya. Tidak hanya Perusahaan, tetapi seorang investor juga diharuskan dapat melihat peluang yang ada guna mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, investor membutuhkan tolok ukur sebagai dasar untuk memutuskan. Salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diharapkan punya prospek bagus di masa depan adalah perusahaan asuransi (Diana dkk., 2024)

Pertumbuhan ekonomi yang terus tumbuh secara stabil pada perusahaan bisa membantu dalam menaikkan pertumbuhan nilai suatu perusahaan. Namun, pada kenyataannya perekonomian di Indonesia selalu mengalami perubahan seiring dengan perubahan dari ekonomi itu sendiri. Hal ini membuat para pemilik perusahaan bersaing demi mempertahankan keberadaannya. Perusahaan merupakan suatu usaha yang harus terus berjalan, tetap bertahan dan berkembang diperlukannya konsistensi untuk tetap menjaga nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan faktor yang mencerminkan bagaimana sebuah perusahaan di mata para investor. Dimana nilai perusahaan digunakan oleh investor sebagai tolak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur dalam mengambil suatu keputusan investasi karena merupakan gambaran seberapa baik atau seberapa buruk suatu perusahaan. Berinvestasi di pasar saham masih menarik bagi kalangan bisnis, karena jumlah investor di Bursa Efek Indonesia terus bertambah. Di Indonesia, saham adalah salah satu instrumen investasi pasar modal yang diminati oleh para investor, terutama penanaman investasi saham diperusahaan asuransi yang pada akhir-akhir ini menarik minat para investor (Pardiastuti dkk., 2020).

Nilai perusahaan itu mencerminkan pandangan investor tentang seberapa sukses perusahaan, yang biasanya dihubungkan dengan performa sekarang dan prospek ke depannya. Perusahaan pasti akan berusaha keras untuk mendapatkan nilai perusahaan yang setinggi mungkin. Untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal, salah satu caranya adalah dengan menunjukkan performa perusahaan yang bagus, yang terlihat dari laporan keuangan. Bagi perusahaan yang sudah go public, kinerja dan performa mereka akan selalu diawasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) (Cristofel & Kurniawati, 2021).

Menurut Ferina, Tjandrakirana, & Ismail (2015) mengatakan Nilai perusahaan mencerminkan harga saham yang ingin dibayar oleh investor jika perusahaan dijual. Dengan kata lain, nilai perusahaan menunjukkan seberapa besar harga yang bersedia dibayar investor untuk memiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2013). Sedangkan, Weston dan Copeland (2008) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai present value dari arus kas yang diharapkan di masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang sesuai. Artinya, nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja saat ini, tetapi juga pada ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di waktu mendatang. Sementara itu, Sawir (2009) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham maka semakin positif penilaian yang akan diberikan oleh investor terhadap perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan suatu usaha. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri.

Nilai perusahaan merupakan aspek penting bagi para investor untuk mengambil keputusan. Nilai perusahaan menggambarkan kualitas suatu perusahaan, dengan melihat nilai perusahaannya, maka sudah dapat dilihat bagaimana kualitas dari perusahaan tersebut. Setiap perusahaan harus mampu terus hidup di era persaingan bisnis dan perusahaan juga perlu memiliki ketahanan yang kuat untuk menjaga posisinya saat ini. Karena itu, setiap perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing dan terus meningkatkan kinerjanya agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. (Kammagi & Veny, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai perusahaan mencerminkan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, Ross Westerfield Jaffe, 2013 dalam Mabur & Raharja, (2021) mengatakan nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang dapat mebaikkan kesejahteraan dan kehidupan pemegang saham ketika harga saham mengalami kenaikan. Naiknya Tingkat nilai Perusahaan mengikuti kenaikan harga sahamnya yang akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama para pemilik saham dalam mencapai kemakmuran.

Nilai perusahaan menurut Maharani & Mayangsari, (2022) mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja usaha perusahaan selama beberapa tahun. Umumnya, nilai perusahaan memiliki hubungan dengan harga saham. Ketika harga saham meningkat, nilai perusahaan juga ikut naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospeknya di masa depan.

Gambar I.1

Fenomena Harga Saham Perusahaan Asuransi 2022-2024



Sumber: www.idx.com

Berdasarkan diagram yang menampilkan fenomena harga saham perusahaan asuransi di Indonesia selama periode 2021 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan di hampir seluruh emiten. Beberapa perusahaan mengalami kenaikan harga saham, sementara yang lain menunjukkan penurunan yang cukup tajam. Asuransi Bina Arta Tbk (ABDA) mengalami kenaikan harga saham dari 5.850 di tahun 2021 ke 6.700 pada 2022, namun menurun kembali menjadi 5.800 di tahun 2023. Fenomena ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang diikuti oleh penurunan sentimen atau performa perusahaan di tahun berikutnya. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) justru menunjukkan tren yang positif, meningkat konsisten dari 740 (2021), 770 (2022), hingga 930 (2023), yang mengindikasikan peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Sebaliknya, Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) menunjukkan tren penurunan dari 336 di 2021 menjadi 290 di 2023, meskipun sempat naik tipis pada 2022. Hal yang sama terjadi pada Asuransi Bintang Tbk (ASBI) yang terus menurun dari 294 menjadi 240 selama tiga tahun. Penurunan tajam juga dialami oleh Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM), dari 955 di tahun 2021 turun drastis ke 470 di 2023, yang dapat mencerminkan permasalahan dalam kinerja atau efisiensi perusahaan. Sementara itu, Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT) menunjukkan pemulihan yang positif, meskipun sempat turun dari 139 ke 123, sahamnya naik menjadi 157 pada 2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI) mengalami penurunan paling tajam dari 200 pada tahun 2021 menjadi hanya 50 di tahun 2023, yang mengindikasikan adanya tekanan serius baik dari sisi operasional maupun kepercayaan investor (Nurdiana dkk., 2024). Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 harga saham turun dikarenakan BEI pernah menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham ASMI dalam rangka *cooling down* karna adanya penurunan harga yang kumulatif yang signifikan. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat penurunan pendapatan premi pada beberapa periode, yang mengidentifikasi adanya tantangan dalam operasional bisnis asuransi dan daya beli Masyarakat. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil membalikkan rugi menjadi laba, meskipun perusahaan mencatat pertumbuhan premi bruto menjadi Rp 1,87 triliun pada tahun 2023 (naik dari Rp 1,7 triliun pada 2022), tetapi harga saham pada tahun tersebut tetap mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini mungkin berdampak negatif pada sentimen investor jangka pendek yang mengharapkan pembagian keuntungan serta perusahaan dapat kehilangan kepercayaan dari investor terhadap perusahaan tersebut dan enggan menanamkan modal kembali ditahun yang akan datang (Rahmawati, 2023).

Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) mencatat fluktuasi ringan dengan tren pemulihan di 2023, dari 1.695 ke 1.630 dan kemudian naik menjadi 1.565. Di sisi lain, Lippo General Insurance Tbk (LPGI) sempat naik signifikan dari 4.900 ke 5.850, namun turun kembali ke 4.050,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan ketidakstabilan persepsi pasar. Terakhir, Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) juga mengalami penurunan mencolok dari 1.735 di tahun 2022 ke 1.020 di tahun 2023, meskipun sebelumnya mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa industri asuransi mengalami dinamika yang kompleks selama tiga tahun terakhir. Beberapa perusahaan berhasil mempertahankan atau meningkatkan harga sahamnya, sedangkan lainnya menghadapi tekanan yang menyebabkan penurunan tajam. Investor perlu berhati-hati dan melakukan analisis mendalam sebelum berinvestasi, karena risiko fluktuasi harga yang tajam dapat berdampak besar pada portofolio mereka.

Merujuk dari fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan sebuah analisis terkait faktor atau motif penyebab terjadinya fluktuasi pada harga saham yang mempengaruhi nilai perusahaannya. Terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya faktor *enterprise risk management*, *sustainability report*, *corporate reputation* dan *institutional ownership*. Selanjutnya kita akan membahas mengenai faktor-faktor tersebut.

Faktor yang pertama yaitu *enterprise risk managemen* (ERM) atau yang biasa disebut manajemen risiko perusahaan, merupakan suatu pendekatan menyeluruh dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Beasley et al. (2005) menyatakan bahwa penerapan ERM

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memberikan kepercayaan lebih bagi investor terhadap manajemen risiko perusahaan. Ardianto dan Rivandi (2018) juga menegaskan pengungkapan ERM yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong naiknya nilai perusahaan. *Enterprise risk management* merupakan proses sistematis yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang berpotensi menimbulkan dampak negatif telah dikelola sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Dengan demikian, nilai perusahaan akan meningkat apabila manajemen risiko perusahaan dijalankan dengan baik sebagai bentuk upaya dalam memenuhi kebutuhan informasi para stakeholder secara transparan dan melalui sistem yang terintegrasi (Rahmi & Wijaya, 2022). Dengan *Enterprise risk management* yang baik maka manajemen perusahaan dapat terintegrasi dan meminimalisir resiko yang ada. Dalam penelitian Iswajuni dkk., (2018) dan Devi dkk., (2017) menyatakan bahwa *Enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Rahmi & Wijaya (2022), Ananda & Werastuti, (2022), Siregar & Safitri, (2019), Fadilah & Afriyenti, (2020) menunjukkan bahwa *enterprise risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah *Sustainability report*. Global Reporting Initiative menjelaskan *Sustainability report* merupakan metode untuk mengukur dan mengungkapkan berbagai kegiatan perusahaan sebagai bentuk tanggung

jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam kinerja organisasi guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Laporan keberlanjutan ini berfungsi sebagai sarana untuk menjelaskan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. (Riberu & Sulfitri, 2023). *Sustainability report* bertujuan untuk menunjukkan komitmen dan kinerja perusahaan dalam aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat luas dengan transparansi yang jelas. Laporan ini juga mencerminkan upaya perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Saat ini, perkembangan *sustainability report* menunjukkan tren yang semakin positif. (Arfito dkk., 2023). *Sustainability* berarti sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan keberadaannya dan terus bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Sejati & Prastiwi, 2015). Pengungkapan *sustainability report* dapat membentuk persepsi positif investor terhadap perusahaan, karena keberlanjutan perusahaan dinilai tidak hanya berfokus pada perolehan laba, tetapi juga memperhatikan kepentingan pihak eksternal. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Tjandra dkk., 2023). Dalam penelitian Tjandra dkk., (2023) dan Latifah & Luhur, (2017) menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian (Iriansyah dkk., 2023), Ananda & Werastuti, (2022), Siregar &

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Safitri, (2019) *sustainability* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dinilai dapat meningkatkan nilai Perusahaan yaitu *Corporate reputation* atau reputasi Perusahaan. *Corporate reputation* atau reputasi perusahaan memainkan peran kunci dalam menentukan bagaimana pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, investor, dan masyarakat luas. *Corporate reputation* (CR) merupakan sebuah langkah atau tindakan yang dilakukan suatu perusahaan dalam membentuk image yang baik bagi masyarakat dan menjalin hubungan dengan para stakeholder sangat penting bagi perusahaan. *Corporate reputation* (CR) berperan besar dalam kesuksesan bisnis dan merupakan salah satu aset tidak berwujud yang dimiliki organisasi. Untuk membangun serta menjaga reputasi yang baik, perusahaan perlu memperhatikan dengan seksama kinerja dan perilakunya yang dinilai oleh seluruh stakeholder (Rohman, 2021). Menurut Oktavianus dkk., (2022) reputasi perusahaan merupakan aset berharga yang harus dijaga dengan baik. Reputasi ini mencerminkan penilaian menyeluruh terhadap perusahaan yang terbentuk di mata para pemangku kepentingan. Reputasi perusahaan menunjukkan gambaran tentang baik buruknya kinerja perusahaan serta mencerminkan efektivitas dan respon emosional terhadapnya, dengan menilai kekuatan dan kelemahannya dari sudut pandang karyawan, investor, konsumen, maupun masyarakat umum. (Permatasari, 2023). Dalam penelitian Jao dkk., (2024) dan Afifah dkk.,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2021) menyatakan bahwa reputasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Permatasari, (2023) menyatakan bahwa reputasi Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang memberikan peningkatan terhadap nilai Perusahaan yaitu *Institutional ownership*. *Institutional ownership* merupakan saham yang dimiliki oleh suatu institusi atau lembaga, seperti perusahaan jasa keuangan, investasi, maupun lembaga lainnya. Dalam suatu perusahaan, kepemilikan institusional berperan sebagai pengawas dan pengendali perilaku organisasi agar kinerja dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. (Erfanudin & Rahayu, 2023). Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam mengawasi kinerja perusahaan. Kepemilikan ini berupa saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008 dalam Lestari, 2017). Kepemilikan Institusional adalah besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi (pemerintah, perusahaan asing, lembaga keuangan seperti asuransi, bank, dan dana pensiun) yang terdapat pada perusahaan (I Wayan, Putu ayu, dan I Nyoman, 2016:177). Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016:156) kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh suatu institusi. Kepemilikan ini berfungsi sebagai alat untuk meminimalkan konflik kepentingan. Dengan adanya kepemilikan institusional, manajemen akan lebih berhati-hati

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengambil keputusan karena setiap langkahnya diawasi oleh pihak institusi atau lembaga yang menjadi pemegang saham. Dalam penelitian Suharti dkk., (2022) dan Zahra & Nr, (2024) kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Kurniawan & Putri, (2023) *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Novalita (2025), yang membahas pengaruh *Enterprise risk management* dan *Sustainability report* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *enterprise risk management* dan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Enterprise risk management* memberikan dampak positif kepada perusahaan melalui pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dengan baik, hal ini juga memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat. *Sustainability report* merupakan laporan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi dalam perusahaan, tetapi juga pada aspek lingkungan dan sosial. Hal ini menunjukkan akuntabilitas dan transparansi dalam perusahaan sehingga memberikan dampak positif dan meningkatkan nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel *Corporate reputation* yang diambil dari penelitian Afifah dkk., (2021) dan *Institutional ownership* yang diambil dari penelitian Zahra & Nr, (2024) sebagai variabel penentu terhadap nilai perusahaan. Penambahan variabel

corporate reputation dipilih karena reputasi perusahaan merupakan aset tidak berwujud yang sangat berharga, yang dapat meningkatkan kepercayaan publik, loyalitas investor, serta memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kualitas manajemen dan tata kelola perusahaan. Berdasarkan fenomena PT Maximus, penambahan reputasi Perusahaan penting karena dapat membangun dan menjaga reputasi melalui praktik tata kelola yang baik, transparansi laporan (risiko, keuangan, keberlanjutan), pelayanan nasabah, klaim yang adil, dan komunikasi publik. Hal ini bisa menjadi nilai tambah (*competitive advantage*) di pasar asuransi yang sensitif terhadap kepercayaan. Perusahaan dengan reputasi baik cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih mudah dan mampu mempertahankan kinerja jangka panjang, sehingga berpotensi meningkatkan nilai Perusahaan (Afifah dkk., 2021).

Selain itu, variabel *institutional ownership* juga ditambahkan karena kepemilikan saham oleh institusi berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal terhadap manajemen. Kehadiran pemegang saham institusional dianggap mampu mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham, menekan praktik oportunistik, serta meningkatkan transparansi pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mereplikasi studi sebelumnya, tetapi juga berupaya mengisi kesenjangan dengan mengintegrasikan variabel reputasi dan kepemilikan institusional, sehingga menghasilkan pemahaman yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan (Zahra & Nr, 2024).

Berdasarkan pemaparan fenomena diatas, dan penelitian sebelumnya, terdapat ketidak konsistenan dan perbedaan dalam temuan penelitian sebelumnya yang menjadikan peneliti tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh *Enterprise risk management*, *Sustainability report*, *Corporate reputation*, Dan *Institutional ownership* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Enterprise risk management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Sustainability report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Corporate reputation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Institutional ownership* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah *Enterprise risk management*, *Sustainability report*, *Corporate reputation*, dan *Institutional ownership* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Enterprise risk management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Sustainability report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate reputation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Institutional ownership* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Enterprise risk management*, *Sustainability report*, *Corporate reputation*, dan *Institutional ownership* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan analisis laporan keuangan, terutama tentang pengaruh *enterprise risk management*, *sustainability report*, *corporate reputation*, dan *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Entitas Bisnis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan serta referensi baru bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menjalankan perusahaannya agar bisa lebih mengantisipasi dan mencegah masalah yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan serta referensi baru bagi para investor jika ingin berinvestasi pada perusahaan, dengan memperhatikan nilai perusahaan pada perusahaan yang menjadi tujuan investor berinvestasi.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi baru bagi perusahaan untuk membuat kebijakan didalam perusahaannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Theory

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973 sebagai upaya dalam penyampaian informasi yang digunakan untuk melihat kondisi perusahaan secara akurat kepada pihak eksternal yang tertarik berinvestasi, meskipun terdapat ketidakpastian. Teori ini penting karena informasi dari perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak luar dalam mengambil keputusan investasi. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan kualitas baik, secara langsung maupun tidak, akan memberikan sinyal positif kepada pasar. Sinyal tersebut membantu pihak eksternal menilai prospek pertumbuhan perusahaan dan menjadi dasar bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya (Santosa, 2022).

Teori signaling menekankan pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan karena dapat menjadi acuan bagi pihak luar dalam mengambil keputusan investasi (Devi dkk., 2017). Dengan teori ini dapat membantu Perusahaan mengungkapkan informasi kepada pihak luar. Hal tersebut timbul disebabkan ketidak seimbangan antara informasi perusahaan dan pihak luar, di mana perusahaan memiliki lebih banyak informasi. Oleh sebab itu, perusahaan berupaya menyampaikan informasi agar dapat meningkatkan harga sahamnya. (Iswajuni dkk., 2018).

Teori sinyal (signalling theory) adalah teori yang membahas pemberian informasi dari pihak manajemen dalam perusahaan kepada pihak eksternal. Sinyal adalah sebuah pemberitahuan mengenai informasi suatu manajemen apakah telah melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan dari pemilik perusahaan tersebut, informasi yang didapat juga akan berguna untuk mengirim pemberitahuan kepada para pengguna laporan yang membutuhkan dalam upaya mencapai tujuannya. Sebuah informasi yang telah dijelaskan akan menimbulkan hubungan yang akan menjadi perantara antara pihak didalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Hubungan informasi akan berkurang jika pihak manajemen dan pihak eksternal dapat mengungkapkan terlebih dahulu penjelasan tentang keuangan perusahaan kepada pihak luar melalui BEI agar seluruh pihak eksternal dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah dan cepat jika membutuhkannya untuk kepentingan mereka.

Menurut Brigham dan Houston (2015), teori ini menjelaskan bahwa tindakan manajemen dalam memberikan informasi kepada investor mengenai prospek perusahaan disebut sebagai sinyal. Melalui teori ini, investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dan perusahaan yang bernilai rendah. (Riberu & Sulfitri, 2023). Dalam bidang akuntansi, teori sinyal digunakan untuk memahami bagaimana informasi keuangan dikomunikasikan antara perusahaan dan pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan regulator. Teori sinyal dalam akuntansi membantu menjelaskan bagaimana perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan laporan keuangan dan informasi terkait untuk mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal mengenai kondisi keuangan dan kinerja mereka. Perusahaan yang memiliki kinerja baik mungkin memilih untuk mengungkapkan lebih banyak informasi atau menerbitkan laporan keuangan yang lebih rinci untuk menandakan kesehatan finansial mereka kepada investor dan kreditur (Nur dkk., 2024).

Dalam dunia organisasi ataupun perusahaan, Signalling theory telah banyak digunakan, karenanya teori ini bisa disebut sebagai teori utama karena paling umum digunakan sebagai alat untuk meneliti suatu organisasi. Teori dapat memberikan manfaat untuk kedua belah pihak jika digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan karena teori ini merupakan sinyal tentang karakteristik dari sebuah organisasi yang paling mendasar dan tidak ada toleransi tentang pemahaman dan penawarannya. Hal ini terjadi karena perusahaan yang menerapkan teori ini terbukti memberikan dampak yang baik bagi perusahaannya, sehingga dapat menyajikan informasi yang lebih luas dan akurat tentang hal-hal mendasar dalam perusahaan dan sinyal tersebut juga akan mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan sebelum memutuskan akan mensuntikkan dana pada perusahaan tersebut atau tidak (Drover, Wood, & Corbett, 2018).

Dalam penelitian ini variabel yang terkait dengan teori sinyal yaitu *enterprise risk management*, *sustainability report*, dan reputasi perusahaan. dalam variabel *enterprise risk management* menyatakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pengelolaan management yang baik akan memberikan sinyal kepada investor terkait dengan kinerja didalam perusahaan. Kemudian *sustainability report* yang merupakan laporan berkelanjutan akan memberikan informasi dan sinyal positif kepada investor karena merupakan bentuk dan tanggung jawab Perusahaan tentang isu-isu eksternal yang sedang terjadi. Reputasi perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor dikarenakan reputasi merupakan cara pandang pihak eksternal seperti pelanggan, masyarakat yang menjadi penilaian kepada investor tentang bagaimana perusahaan tersebut berjalan.

2.1.2 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi membahas hubungan antara manajemen perusahaan sebagai agen dan pemilik modal sebagai prinsipal. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Alchian dan Demsetz pada tahun 1972, kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini menjelaskan bahwa hubungan keagenan muncul ketika prinsipal menunjuk agen untuk melaksanakan tugas tertentu dan memberikan wewenang dalam penentuan keputusan. Dalam konteks ini, manajemen bertindak sebagai agen yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengelola perusahaan secara efektif, dengan tujuan memaksimalkan keuntungan bagi pemilik modal serta menjaga efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan biaya (Sutisna dkk., 2024).

Teori agensi atau *agency theory* menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih pihak (prinsipal) mempekerjakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain (agen) untuk melaksanakan tugas dan mendelegasikan wewenang dalam penentuan pengambilan keputusan kepada seorang agen. Permasalahan keagenan muncul karena adanya perbedaan maksud dan kepentingan antara prinsipal dan agen yang memungkinkan agen untuk bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal (Satria, 2022). Teori agensi berlandaskan pada 3 asumsi, yakni asumsi terkait karakter manusia, struktur keorganisasian, informasi (Eisenhardt, 1989). Ketiga unsur ini yang menjadi landasan teori agensi dalam menjelaskan keterkaitan antara principal dan Agent. Dimana hal ini cukup relevan dengan beberapa issue dibidang akuntansi, seperti kecurangan (Fraud), Good Corporate Governance, nilai perusahaan dan pemeriksaan (audit) (Sutisna dkk., 2024).

Penelitian dari Sulistyowati & Fidiana pada tahun 2017 menyebutkan bahwa teori keagenan (agency teory) merupakan sebuah teori yang hadir dari perkembangan berbagai riset akuntansi yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengadaptasi berbagai model akuntansi keuangan dengan memasukkan elemen perilaku manusia kedalam analisis ekonomi. Teori agensi menjelaskan adanya pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang mengelola perusahaan. Kondisi ini dapat menimbulkan masalah keagenan karena masing-masing pihak cenderung berupaya untuk memaksimalkan kepentingan atau utilitasnya sendiri. (Sa'adah & Malangkucecwara, 2021). Teori agensi memberikan kerangka penting dalam memahami bagaimana konflik antara

pemegang saham dan manajemen memengaruhi nilai perusahaan. Dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik, sistem insentif yang tepat, dan transparansi, perusahaan dapat meminimalkan *agency cost* dan menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan mekanisme pengendalian keagenan yang kuat cenderung memiliki kinerja keuangan dan valuasi pasar yang lebih baik. Teori agensi menawarkan dua cara untuk mengurangi konflik antara pemilik dan manajer, yaitu dengan meningkatkan kepemilikan manajerial agar kepentingannya sejalan dengan pemilik, atau dengan memanfaatkan utang sebagai alat pengendalian terhadap kinerja manajer. (Sienatra dkk., 2015).

Dalam penelitian ini variabel *institutional ownership* merupakan variabel yang terkait dengan teori agensi. Karena variabel ini dapat mengurangi konflik antara agen (management) dan principal (investor) terkait dengan perbedaan kepentingan. Kepemilikan institusional bertugas sebagai pengawas dalam perusahaan, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka tingkat pengawasan didalam perusahaan semakin tinggi, hal ini akan membuat management lebih berhati-hati dalam bertindak agar tidak merugikan investor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Teory

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai jual sebuah perusahaan yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai wujud dari kepercayaan masyarakat karena perusahaan telah melalui rangkaian kegiatan yang berlangsung selama beberapa tahun, sejak perusahaan didirikan hingga sekarang (Noerirawan & Muid, 2012). Bagi perusahaan yang sudah go public, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Semakin tinggi harga sahamnya, berarti semakin tinggi pula nilai perusahaannya. (Hermuningsih, 2013). Informasi mengenai harga saham bisa dijadikan acuan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Namun, jika keputusan tersebut hanya didasarkan pada informasi keuangan yang ada di laporan keuangan, hal itu belum tentu menjamin keputusan investasi yang diambil sudah tepat. (Siregar & Safitri, 2019).

Menurut Kasmir (2017:7), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual. Jika perusahaan sudah go public atau menawarkan sahamnya ke masyarakat, maka nilai perusahaan dianggap sebagai pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan di masa depan, karena nilai ini sering dikaitkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan harga saham. Investor akan mendapatkan keuntungan jika harga saham perusahaan meningkat (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Investor akan menanamkan modal pada perusahaan yang dianggap mampu memberikan keuntungan atau dividen yang menjanjikan. Karena itu, investor memerlukan informasi mengenai kondisi terbaru perusahaan. Informasi tersebut bisa didapatkan melalui annual report atau laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Laporan tahunan biasanya memuat laporan keuangan serta berbagai penghargaan yang diperoleh perusahaan selama satu periode. (Metana & Meiranto, 2023).

Penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham yang sedang ditransaksikan di bursa. Pada kenyataannya, banyak investor mengalami kesulitan dalam memprediksi nilai perusahaan menjadi salah satu acuan penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena harga saham perusahaan dapat naik atau turun kapan saja (Menurut Salvatore, 2005). Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai atau kekayaannya. Tingginya harga saham menjadi indikator bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui kenaikan harga pasar saham, perusahaan menunjukkan orientasi jangka panjang yang mencerminkan prospek pertumbuhan dan kinerja yang positif di masa mendatang (Halizah & Suwarno, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Enterprise risk management

ERM merupakan suatu pendekatan menyeluruh dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Beasley et al. (2005) menyatakan bahwa penerapan ERM mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memberikan kepercayaan lebih bagi investor terhadap manajemen risiko perusahaan. Ardianto dan Rivandi (2018) juga menegaskan bahwa pengungkapan ERM yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Enterprise risk management (ERM) merupakan suatu proses yang bersifat sistematis dan berkesinambungan, yang dirancang serta diterapkan oleh manajemen untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikendalikan secara efektif sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima oleh perusahaan. Tujuan manajemen risiko adalah membangun sistem dalam organisasi agar setiap aktivitas yang berisiko dan berpotensi merugikan perusahaan dapat diantisipasi dan dikelola dengan baik, sehingga dapat meningkatkan penilaian terhadap perusahaan (Siregar & Safitri, 2019). Penerapan manajemen risiko yang efektif memberikan manfaat besar bagi perusahaan, karena membantu dalam mengantisipasi serta meminimalkan potensi kerugian yang mungkin terjadi. Selain itu, keberadaan sistem manajemen risiko yang baik juga menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh para investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengambil keputusan investasi, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ketidakpastian dan menjaga stabilitas kinerjanya. Risiko bisnis atau business risk adalah suatu tindakan yang berhubungan dengan kemungkinan terjadinya kerugian yang bisa diperkirakan maupun yang tidak terduga. Risiko ini dapat muncul karena berbagai faktor, seperti peraturan, proses bisnis, atau perencanaan yang kurang baik (Metana & Meiranto, 2023).

Untuk menghadapi kemungkinan risiko yang terjadi, perusahaan dapat melakukan beberapa langkah seperti membuat rencana bisnis, menyusun perencanaan manajemen risiko, menjalankan rencana yang telah dibuat, serta meminimalkan risiko keuangan melalui pencatatan keuangan yang baik. Pengungkapan manajemen risiko wajib dilakukan, terutama bagi perusahaan go public, karena perusahaan tersebut memiliki banyak stakeholder yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa keberadaan pemangku kepentingan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi dalam laporan tahunan. (Freeman dkk., 2004). Menurut Silva dkk., (2019), pengungkapan ERM harus mampu memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terlibat mengenai risiko bisnis dan cara mengelolanya dengan tepat agar dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

Enterprise risk management dapat diartikan sebagai rangkaian prosedur yang mengintegrasikan risiko dan manajemen organisasi ke

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses bisnis perusahaan. Proses ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan meminimalkan risiko yang mungkin muncul selama upaya mencapai tujuan, agar kerugian yang terjadi tidak melebihi kemampuan perusahaan dan kelangsungan hidupnya tetap terjaga (Suharti dkk., 2022).

Informasi mengenai penerapan manajemen risiko biasanya disajikan dalam laporan tahunan (annual report) perusahaan, karena para pemangku kepentingan (stakeholders) mengharapkan adanya transparansi dan kelengkapan informasi terkait pengelolaan risiko yang dilakukan perusahaan. Salah satu praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan manajemen risiko adalah dengan mengadopsi kerangka kerja *Enterprise risk management* (ERM) yang dikembangkan pada tahun 2004 oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Kerangka kerja ini memberikan pedoman komprehensif bagi perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko secara terintegrasi di seluruh lini organisasi. Adapun untuk menilai kecukupan informasi dimaksud para peneliti umumnya mengukur secara kuantitatif dengan menggunakan indeks ERMi (Witjaksono, 2019).

COSO kemudian menyusun dan memperkenalkan kerangka kerja konseptual yang dikenal sebagai COSO ERM Framework, yaitu suatu panduan komprehensif dalam penerapan *Enterprise risk management* (ERM). Kerangka ini dirancang untuk membantu organisasi dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi, menilai, mengelola, serta memantau risiko secara sistematis agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Gambar II.1
COSO ERM Framework



Sumber : *COSO Framework Guide*

Kubus ERM menggambarkan secara visual kerangka kerja *Enterprise risk management* (ERM) yang dikembangkan oleh COSO, yang terdiri atas delapan komponen utama risiko, empat tujuan manajemen risiko, serta tingkatan entitas dan unit organisasi. Ketiga dimensi ini saling berhubungan dan membentuk pendekatan menyeluruh dalam pengelolaan risiko di seluruh aspek perusahaan. Secara khusus, komponen tingkatan entitas dan unit diterapkan secara berbeda-beda tergantung pada ukuran, karakteristik, serta jenis bisnis suatu organisasi, karena setiap entitas memiliki kompleksitas dan kebutuhan pengelolaan risiko yang tidak sama (Witjaksono, 2019).

Perusahaan yang memiliki pengelolaan risiko yang baik diyakini mampu mengendalikan risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usahanya. Dengan penerapan *enterprise risk management*, investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan keyakinan bahwa risiko bisnis dapat diidentifikasi dan ditekan sekecil mungkin. Dengan kemampuan dalam mengelola dan mengendalikan risiko, perusahaan dapat mengalokasikan sumber dayanya secara lebih efektif untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory), yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal, khususnya investor, mengenai kemampuannya dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha di masa mendatang (Lana & Oktorina, 2024).

2.2.3 Sustainability report

Sustainability report adalah laporan tambahan yang disajikan perusahaan selain laporan keuangan, terutama untuk industri yang berhubungan erat dengan lingkungan. Menurut ACCA (2013), *Sustainability report* memuat data kinerja perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini juga mencerminkan nilai serta tata kelola perusahaan, yang menunjukkan upaya dan komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi baik secara nasional maupun global (Widyadi & Widiatmoko, 2023). Menurut Purwanti dan Lestari (2021), pelaporan keberlanjutan mendorong akuntabilitas dan transparansi perusahaan yang berdampak positif terhadap reputasi dan nilai perusahaan. Laporan ini juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sustainability report adalah laporan yang disusun oleh perusahaan untuk memberikan informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan usahanya, serta mencakup praktik bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan (*GRI. 2016*). Dalam penyusunan *Sustainability report*, terdapat standar yang umum digunakan yaitu GRI Standards, yang mencakup tiga aspek utama: aspek ekonomi (GRI 200), aspek lingkungan (GRI 300), dan aspek sosial (GRI 400) (Nisaih & Prijanto, 2023). UU No.40 Tahun 2007 tentang *Sustainability report* menjelaskan bahwa perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta menyampaikan informasi mengenai kinerja kegiatan tersebut dalam laporan tahunan.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan ketentuan yang mengatur mengenai kewajiban perusahaan untuk melaporkan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komponen wajib yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Ketentuan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta menunjukkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial korporasi (IAI. (2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OJK kemudian menerbitkan POJK No.51/OJK.03/2017 yang menyatakan bahwa laporan keberlanjutan awalnya merupakan laporan sukarela yang disusun oleh perusahaan yang telah menjalankan kegiatan berkelanjutan tanpa adanya paksaan dari peraturan. Setelah itu, melalui POJK No.51/OJK.03/2017, OJK menetapkan kewajiban bagi perusahaan untuk melaporkan aktivitas keberlanjutannya, yang kemudian diperjelas lagi dalam SE OJK No.16/SEOJK.04/2021. Surat edaran tersebut menegaskan kembali kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan, baik berupa Laporan Keuangan maupun Laporan Keberlanjutan, sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/OJK.03/2017. Dalam SE OJK ini juga dijelaskan bahwa aktivitas keberlanjutan berkaitan erat dengan kegiatan operasional perusahaan, dan pelaporannya dapat dibuat terpisah atau digabung dengan Laporan Tahunan. Intinya, aktivitas keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan (Wijaya & Novianto, 2024).

Laporan ini menjadi sarana utama untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan perusahaan serta dampak yang ditimbulkan, baik positif maupun negatif. Selain itu, *Sustainability report* juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang menunjukkan bagaimana perusahaan menanggapi isu perubahan iklim, masalah sosial, dan berbagai persoalan keberlanjutan lainnya. Perusahaan yang menyusun *Sustainability report* berarti telah menunjukkan komitmen nyata terhadap isu sosial dan lingkungan, serta memahami pentingnya keterbukaan informasi kepada para stakeholder.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan ini juga dapat menjadi cara bagi perusahaan untuk merespons berbagai tuntutan yang ada terutama informasi dari stakeholders. Ketika hasil pengungkapan *Sustainability report* perusahaan mengalami keuntungan berarti keadaan suatu perusahaan dapat mengelola keuangandengan baik sehingga nilai perusahaan dimata investor pun semakin baik (Iriansyah dkk., 2023).

2.2.4 Corporate reputation

Reputasi perusahaan merupakan pandangan atau penilaian keseluruhan yang dimiliki oleh berbagai pihak terhadap suatu perusahaan. Reputasi ini terbentuk dari bagaimana perusahaan menjalankan aktivitasnya, baik dalam hal kinerja, tanggung jawab sosial, maupun hubungan dengan para pemangku kepentingan. Reputasi perusahaan juga mencerminkan sejauh mana perusahaan dianggap efektif, dapat dipercaya, dan memiliki integritas dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, reputasi mencerminkan persepsi masyarakat terhadap kekuatan dan kelemahan perusahaan, yang dilihat dari berbagai perspektif seperti karyawan, investor, konsumen, serta publik secara umum. Reputasi yang baik akan menjadi aset penting bagi perusahaan karena mampu meningkatkan kepercayaan dan citra positif di mata masyarakat serta menarik minat investor dan pelanggan. (Fombrun dkk., 2015)

Reputasi perusahaan dapat diartikan sebagai gabungan dari berbagai citra atau pandangan yang menggambarkan keseluruhan identitas Perusahaan (Syah, 2013). Reputasi perusahaan terbentuk dari identitas,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja, serta pandangan publik yang didasarkan pada pengalaman dan informasi yang mereka peroleh. Oleh karena itu, reputasi perusahaan dapat memengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan strategi, di mana fokusnya lebih diarahkan pada keberlangsungan jangka panjang perusahaan dibandingkan keuntungan jangka pendek (Cao dkk., 2012). Perusahaan yang memiliki reputasi baik berupaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan berfokus pada produk yang berkualitas dan proses yang inovatif. Dengan demikian, perusahaan yang bereputasi baik cenderung memiliki dorongan yang lebih kuat untuk terus berkembang dan menciptakan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan (Kim dkk., 2020).

Secara keseluruhan, anggapan bahwa reputasi perusahaan masih merupakan bidang yang belum banyak diteliti sudah tidak relevan lagi. Selama dua dekade terakhir, berbagai kajian akademis yang membahas tema dan isu terkait reputasi telah mengalami perkembangan yang signifikan. Hasil penelitian, baik teoritis maupun empiris, menunjukkan bahwa reputasi merupakan aset berharga yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Afifah dkk., 2021). Oleh karena itu, ia memiliki nilai ekonomi yang signifikan (Geller, G. 2014).

Reputasi perusahaan dapat diartikan sebagai cerminan persepsi dan penilaian masyarakat terhadap perilaku serta identitas perusahaan yang terbentuk secara alami dari waktu ke waktu. Reputasi ini merupakan hasil

dari pandangan kolektif para pemangku kepentingan terhadap perusahaan, yang didasarkan pada kinerja keuangan, sosial, maupun lingkungan yang telah ditunjukkan perusahaan. Dengan demikian, reputasi tidak hanya mencerminkan citra sesaat, tetapi juga merupakan akumulasi dari pengalaman dan penilaian publik terhadap konsistensi perilaku dan tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Afifah dkk., 2021). Reputasi mencerminkan pandangan bersama tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan kualitas dan nilai. Reputasi juga berperan sebagai kerangka penilaian bagi para pemangku kepentingan untuk menilai seberapa besar kemungkinan perusahaan akan terus menunjukkan nilai, kualitas, dan perilaku positif di masa mendatang (Chalencan dkk., 2017).

Geller, G. (2014) Reputasi terbentuk melalui tiga proses sosial, yaitu (1) pembentukan, (2) refraksi, dan (3) penilaian. Pembentukan adalah proses di mana perusahaan melakukan langkah strategis untuk membangun reputasinya. Dalam proses ini terdapat empat hubungan utama, yaitu (1) hubungan dengan pelanggan, (2) hubungan dengan investor, (3) hubungan dengan karyawan, dan (4) hubungan dengan masyarakat, serta dua hubungan tambahan yaitu (5) hubungan dengan pemerintah dan (6) hubungan dengan media atau publik. Semua hubungan tersebut bertujuan untuk membentuk citra tentang organisasi. Jika mengacu pada definisi konstruksi Walker (2010), hubungan-hubungan ini berperan dalam memperkuat atau mengubah identitas perusahaan melalui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan dengan karyawan, serta mengubah citra yang diharapkan menjadi reputasi yang nyata di mata publik. (Afifah dkk., 2021).

2.2.5 *Institutional ownership*

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, atau lembaga investasi lainnya, yang mengelola dana atas nama pihak ketiga (Widianingsih, 2018). Kepemilikan institusional dapat berasal dari berbagai pihak, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, atau lembaga-lembaga institusi lainnya akan mendorong tingkat pengawasan yang lebih optimal (S. Wibowo, 2017). Semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan, maka semakin kuat pula mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap manajemen. Pengawasan yang efektif dari investor institusional ini dapat menekan perilaku oportunistik manajer dan mengurangi terjadinya konflik keagenan. Dengan menurunnya biaya keagenan (agency cost), efisiensi perusahaan akan meningkat, sehingga pada akhirnya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. (Widianingsih, 2018). Kehadiran kepemilikan institusional penting untuk mendorong pengawasan yang lebih efektif sehingga perusahaan dapat menjaga kesejahteraan para investornya. Pemegang saham institusional berperan sebagai pihak pengawas karena memiliki investasi yang cukup besar dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, maka pengawasan akan semakin kuat dan dapat mengurangi kemungkinan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer bertindak oportunistis demi kepentingan pribadinya (Kurniawan & Putri, 2023).

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Pratami, (2019) Investor institusional dianggap bisa menjadi mekanisme pengawasan yang efektif atas setiap keputusan manajer. Semakin besar kepemilikan institusi, semakin kuat suara dan dorongan mereka untuk mengawasi manajemen. Hal ini mendorong peningkatan kinerja perusahaan sehingga tujuan utamanya, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan, dapat tercapai (Sinarmayarani & Suwitho, 2016). Investor institusional dapat mendorong pengawasan yang lebih baik terhadap manajer. Semakin besar kepemilikan saham institusional, semakin tinggi nilai perusahaan jika kepemilikan ini efektif sebagai mekanisme pengawasan (Zahra & Nr, 2024). Pemegang saham institusional mampu melakukan pengawasan yang efektif, sehingga kepemilikan yang signifikan dapat memengaruhi kinerja dan keputusan manajerial (Wardoyo & Fauziah, 2024).

Selain itu, investor institusional memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui penerapan kemampuan manajerial, pengetahuan profesional, serta pemanfaatan hak suara mereka untuk memengaruhi keputusan manajemen agar lebih efisien. Investor institusional juga berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Ketika perusahaan membutuhkan tambahan modal, mereka dapat memberikan dukungan finansial langsung ataupun memanfaatkan jaringan yang dimilikinya untuk membantu perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh sumber pendanaan. Tingginya tingkat kepemilikan institusional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memastikan adanya pengawasan yang efektif terhadap manajemen. Semakin besar kepemilikan ini, pemanfaatan aset perusahaan menjadi lebih efisien dan dapat mencegah pemborosan oleh manajemen. Dengan kepemilikan institusional yang tinggi, dorongan untuk mengawasi manajemen juga semakin besar, sehingga kinerja perusahaan dapat lebih optimal (Haryono dkk., 2017).

2.3 Kajian Menurut Islam

Nilai perusahaan menurut Islam tidak hanya diukur dari aspek finansial atau harga pasar saham semata, melainkan harus mencerminkan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab social (Anwar dkk., 2023). Dalam Islam, perusahaan adalah entitas yang harus menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan maqashid syariah, yaitu menjaga kemaslahatan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, sehingga keberkahan dan kesejahteraan pemangku kepentingan dapat tercapai (Pratomo & Nugrahanti, 2022). Allah SWT menegaskan pentingnya keadilan dan amal saleh dalam berbagai ayat, misalnya dalam Surah Al-Layl dan Ar-Rahman, yang mengingatkan bahwa setiap tindakan harus dilakukan dengan itikad baik dan tidak mengandung unsur riba, gharar, maupun maysir. Nilai perusahaan dalam Islam harus mengacu pada prinsip maqashid syariah (tujuan syariah), yaitu menjaga agama, jiwa,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akal, keturunan, dan harta. Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rahman: 60, sebagai berikut:

الْحَسَنُ جَزَاءُ
الْحَسَنِ

—Tidak ada balasan kebaikan selain kebaikan (pula)"

Ayat ini menegaskan bahwa kebaikan harus dibalas dengan kebaikan, yang mengindikasikan bahwa aktivitas bisnis harus dilakukan dengan itikad baik dan keadilan agar menghasilkan keuntungan yang halal dan berkah. Selain itu, dalam QS. Al-Ankabut (29):9 yang berbunyi:

الصَّالِحِينَ فِي لَدُنَّا هُمْ أَصْلَحُ وَأَعْلَمُ مَا وَالِدِيهِ

—Orang-orang yang beriman dan beramal saleh pasti akan Kami masukkan mereka dalam (golongan) orang-orang saleh.

Dalam ayat ini menekankan pentingnya keimanan dan amal saleh, yang dapat diartikan bahwa perusahaan yang berlandaskan nilai Islam akan mendapatkan keberkahan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, nilai perusahaan dalam perspektif Islam juga mencakup penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* atau *Islamic Social Reporting (ISR)*, yang meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan memastikan keberlanjutan usaha secara etis dan berkelanjutan. Dengan demikian, memaksimalkan nilai perusahaan dalam Islam berarti tidak hanya meningkatkan harga saham dan keuntungan, tetapi juga memastikan aktivitas perusahaan bebas dari praktik yang dilarang syariah serta berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadilan, sehingga nilai perusahaan tumbuh secara halal dan berkah sesuai dengan tujuan syariah (Hidayat & Usman, 2021).

2.4 Kajian Atas Riset Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Novalita, (2025)	Pengaruh <i>Enterprise risk management</i> dan <i>Sustainability report</i> terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022	X1= <i>Enterprise risk management Sustainability report</i> Y= Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>enterprise risk management</i> dan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022
2	Cristofel & Kurniawati, (2021)	Pengaruh <i>Enterprise risk management</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	X1= <i>Enterprise risk management</i> X2= <i>Corporate Social Responsibility</i> X3= Kepemilikan Institusional Y= Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ERM berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan, sedangkan CSR dan Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3	Afifah dkk., (2021)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (Csr)</i>	X1= <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CSR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X2= Reputasi Perusahaan Y= Nilai Perusahaan	berpengaruh negative terhadap nilai Perusahaan, sedangkan Reputasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.
4	Sarah, M., & Fauziah, F. (2022).	Analisis Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Firm Value pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	X1= <i>Enterprise Risk Management</i> X2= <i>Return On Asset</i> Y= Firm Value	<i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) berpengaruh negatif, sedangkan <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap firm value
5	Ananda & Werastuti, (2022)	Pengaruh <i>Enterprise risk management</i> , Intellectual Capital Dan <i>Sustainability report</i> Terhadap Nilai Perusahaan	X1= <i>Enterprise risk management</i> X2= Intellectual Capital X3= <i>Sustainability report</i> Y= Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>enterprise risk management</i> , intellectual capital, dan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Maharani dkk., 2024	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022	X1= <i>Sustainability Report</i> X2= <i>Intellectual Capital</i> Y= Nilai perusahaan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Sustainability Report</i> dan <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7	Daromes & Gunawan (2020).	<i>Joint Impact of Philanthropy and Corporate Reputation on Firm Value</i>	X1= <i>Philanthropy</i> X2= <i>Corporate Reputation</i> Y= <i>Firm Value</i>	Hasil penelitian ini menyatakan <i>Philanthropy</i> and <i>Corporate Reputation</i> tidak berpengaruh terhadap <i>firm value</i>
8	Siregar & Safitri, (2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Enterprise risk management</i> , <i>Intellectual Capital</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> , Dan <i>Sustainability report</i> Terhadap Nilai Perusahaan	X1= <i>Enterprise risk management</i> X2= <i>Intellectual capital</i> X3= <i>Corporate Social Responsibility</i> X4= <i>Sustainability report</i> Y= Nilai perusahaan	Hasil pengujian membuktikan bahwa Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , Dan <i>Sustainability report</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Pengungkapan <i>Enterprise risk management</i> ,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
9	Bukhori & Sisdianto, (2025)	Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan	X1= Corporate social responsibility X2= Reputasi Perusahaan Y= Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CSR dan reputasi Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10	F. Maharani & Mayangsari, (2022)	Pengaruh Pengungkapan Erm, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	X1= ERM X2= Kepemilikan institusional X3= Profitabilitas Y= Nilai perusahaan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ERM dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
11	Permatasari, (2023)	Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods	X1= Intellectual capital X2= Good corporate governance X3= Reputasi perusahaan Y= Nilai	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa intellectual capital, good corporate governance, dan reputasi Perusahaan tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	perusahaan	memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
12	Widyadi & Widiatmoko, (2023)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability report</i> Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020	X1= <i>Sustainability report</i> X2= Kualitas audit Y= Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Sustainability report</i> dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
13	Riberu & Sulfitri, (2023)	Pengaruh <i>Enterprise risk management</i> , Kebijakan Hutang Dan <i>Sustainability report</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan.	X1= <i>Enterprise risk management</i> X2= Kebijakan hutang X3= <i>Sustainability report</i> Y= Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Enterprise risk management</i> , kebijakan hutang, dan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
14	(Kurniawan & Putri, 2023)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , <i>Managerial Ownership</i> , Dan <i>Institutional Ownership</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Top 100	X1= <i>Intellectual Capital</i> X2= <i>Leverage</i> X3= <i>Managerial Ownership</i> X4= <i>Institutional Ownership</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> ,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		World's Best Airlines Versi Skytrax.Com Periode Tahun 2016-2020)	Y= Nilai perusahaan	<i>managerial ownership dan institutional ownership</i> tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
15	Sari & Patrisia, (2019)	The Effect of <i>Institutional ownership</i> , Capital Structure, Dividend Policy, and Company's Growth on Firm Value (Study of Property Real Estate and Building Construction Companies)	X1= <i>Institutional ownership</i> X2= Capital Struktur X3= Dividen policy X4= Company growth Y= Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Institutional ownership</i> dan company growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan capital struktur dan dividen policy berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

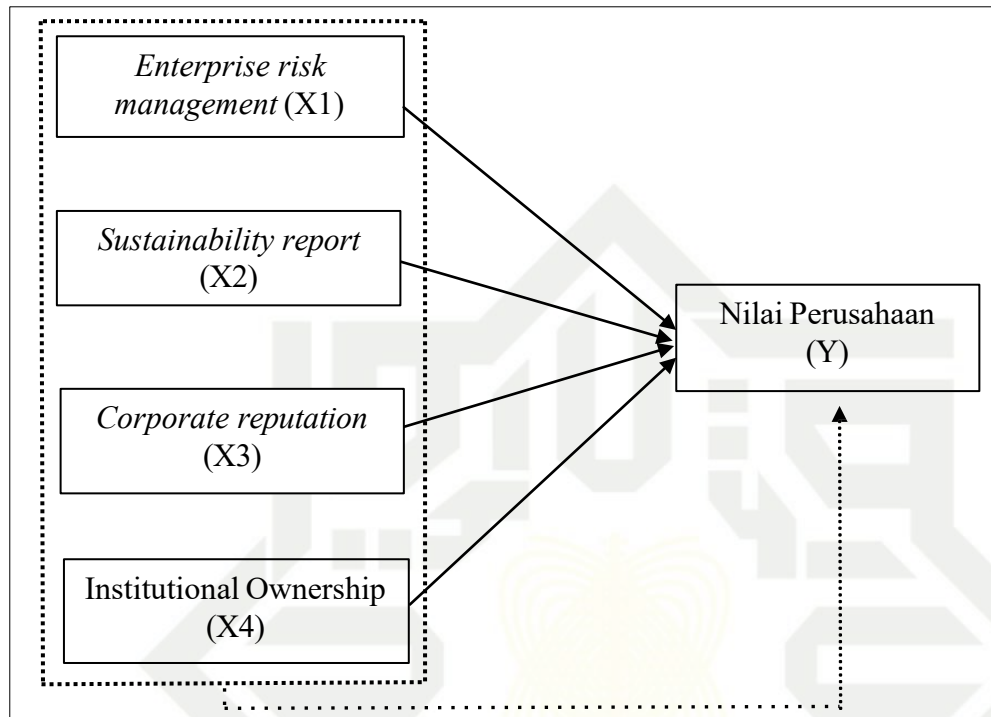
2.5 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dibangun untuk menguraikan pengaruh *enterprise risk management*, *sustainability report*, *corporate reputation*, dan *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor asuransi. Berdasarkan fenomena serta permasalahan yang ada, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disajikan kerangka konseptual sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.2
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Olahan Penulis, 2026

2.6 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah hubungan logis antara dua variabel atau lebih yang dapat diperkirakan melalui suatu pengujian yang diungkapkan melalui sebuah pernyataan (Uma Sekaran, 2006).

2.6.1 Pengaruh *Enterprise risk management* Terhadap Nilai

Perusahaan

Informasi non-keuangan tentang manajemen risiko perusahaan memberikan investor petunjuk mengenai keamanan dana yang mereka tanamkan. Selain itu, manajemen risiko juga memberi investor pemahaman lebih baik tentang kemampuan perusahaan dalam mengurangi risiko yang dihadapinya. Penelitian yang dilakukan oleh Cristofel &

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurniawati, (2021) dinyatakan bahwa penerapan manajemen risiko perusahaan dapat secara signifikan menurunkan nilai bisnis. Penurunan nilai perusahaan tersebut terjadi karena pengungkapan informasi manajemen risiko yang terlalu detail kepada publik. Laporan keuangan yang memuat rincian mengenai proses peramalan serta potensi kelemahan perusahaan dapat menimbulkan persepsi negatif di kalangan investor. Akibatnya, hal ini dapat memberikan sinyal yang kurang baik terhadap prospek perusahaan dan berdampak pada turunnya nilai perusahaan di pasar (F. Maharani & Mayangsari, 2022). Dengan penerapan *Enterprise risk management* (ERM) yang efektif, manajemen perusahaan dapat bekerja secara lebih terintegrasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan berbagai risiko yang mungkin timbul, sehingga potensi kerugian dapat diminimalkan dan stabilitas perusahaan dapat terjaga dengan lebih baik. Dalam penelitian Iswajuni dkk., (2018) dan Devi dkk., (2017) menyatakan bahwa *Enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Rahmi & Wijaya (2022), Ananda & Werastuti, (2022), Siregar & Safitri, (2019), Fadilah & Afriyenti, (2020) menunjukkan bahwa *enterprise risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga diperlukan kajian ulang untuk memperoleh temuan yang lebih jelas dan komprehensif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan kembali dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: *Enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.6.2 Pengaruh *Sustainability report* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *sustainability report* (SR) adalah cara perusahaan menyampaikan dampak dari kegiatan operasionalnya, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan, kepada pihak luar (Tjandra dkk., 2023). Dengan mengungkapkan *sustainability report*, perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor, begitupun sebaliknya jika prospeknya baik. Sinyal ini memengaruhi harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen terdorong menyampaikan informasi yang menarik bagi investor, terutama kabar baik (Ananda & Werastuti, 2022). Investor memiliki pandangan positif terhadap perusahaan ketika *sustainability report* diungkapkan, karena hal ini menunjukkan perhatian perusahaan pada keberlanjutan dan pihak eksternal, bukan hanya pada laba yang mana hal ini membuat nilai perusahaan meningkat pula (Tjandra dkk., 2023). Dalam penelitian Tjandra dkk., (2023) dan Latifah & Luhur, (2017) menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian (Iriansyah dkk., 2023), Ananda & Werastuti, (2022), Siregar & Safitri, (2019) *sustainability* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga diperlukan kajian ulang untuk memperoleh temuan yang lebih jelas dan komprehensif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan kembali dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Sustainability report* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

2.6.3 Pengaruh *Corporate reputation* Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate reputation (CR) adalah langkah yang diambil perusahaan untuk menciptakan citra positif di mata masyarakat sekaligus membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan para stakeholder. Reputasi ini memegang peranan penting dalam kesuksesan bisnis dan termasuk salah satu aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan. Untuk membangun dan mempertahankan reputasi yang baik, perusahaan harus secara cermat memperhatikan kinerja dan perilaku yang dinilai oleh seluruh stakeholder, karena hal ini akan memengaruhi persepsi dan kepercayaan mereka terhadap Perusahaan (Rohman, 2021). Reputasi perusahaan mencerminkan kinerja dan tindakan perusahaan, baik dari sisi positif maupun negatif, serta menunjukkan seberapa efektif perusahaan bertindak. Hal ini terlihat dari penilaian karyawan, investor, konsumen, dan masyarakat luas terhadap kekuatan dan kelemahan perusahaan (Permatasari, 2023). Dalam penelitian Jao dkk., (2024) dan Afifah dkk., (2021) menyatakan bahwa reputasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Permatasari, (2023) menyatakan bahwa reputasi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga diperlukan kajian ulang untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh temuan yang lebih jelas dan komprehensif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan kembali dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Corporate reputation* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

2.6.4 Pengaruh *Institutional ownership* Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan merupakan bagian dari struktur kepemilikan yang memiliki peran penting dalam proses pengawasan. Kepemilikan ini dapat memberikan otorisasi kepada manajemen untuk melakukan pengungkapan laporan secara tahunan dilakukan dengan jujur dan transparan, supaya masyarakat memperoleh informasi yang benar dan nilai perusahaan bisa optimal. Kepemilikan institusional yang lebih dari 5% penting agar pemegang saham lain terjamin dari perilaku manajemen yang menyimpang (Erfanudin & Rahayu, 2023). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan ketidak konsistenan dari hasil *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Suharti dkk., (2022) dan Zahra & Nr, (2024) kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Kurniawan & Putri, (2023) *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga diperlukan kajian ulang untuk memperoleh temuan yang lebih jelas dan komprehensif. Berdasarkan hal tersebut,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dilakukan kembali dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Institutional ownership* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

2.6.5 Pengaruh *Enterprise Risk Management, Sustainability Report, Corporate Reputation Dan Institutional Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal perusahaan, seperti penerapan *Enterprise Risk Management*, pengungkapan *Sustainability Report*, *Corporate Reputation*, dan *Institutional Ownership*. *Enterprise Risk Management* berperan dalam membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. *Sustainability Report* mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sedangkan *Corporate Reputation* menunjukkan tingkat kepercayaan dan penilaian positif masyarakat maupun investor terhadap perusahaan. Sementara itu, *Institutional Ownership* berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap manajemen agar dapat menjalankan perusahaan secara efektif dan transparan. Berdasarkan teori sinyal dan teori agensi, kombinasi faktor tersebut memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan sehingga dapat berdampak pada peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan kembali dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Enterprise Risk Management, Sustainability Report, Corporate Reputation Dan Institutional Ownership Terhadap Nilai Perusahaan.*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data berbentuk angka dan analisis statistik dalam merumuskan hipotesis yang telah di uji. Dalam penelitian (Sugiyono, 2021), menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menjabarkan hubungan antar variabel melalui analisis data numerik dengan prosedur yang sistematis. Pemilihan pendekatan ini karena dinilai sesuai dalam menentukan ukuran antar variabel secara objektif dan terarah. Selain itu, penelitian kuantitatif memungkinkan pengujian hipotesis melalui metode analisis statistik yang menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan (Creswell, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dibuat dengan tujuan untuk mengetahui data apa yang akan kita ambil untuk diteliti. Data tersebut yang nantinya akan peneliti olah untuk diperoleh dan dirumuskan hasilnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan untuk diteliti. Jumlah dari populasi bisa sangat besar ataupun lebih kecil tergantung pada bagian apa yang ingin diambil. Sujarweni (2015), menyebutkan populasi adalah kumpulan dari total keseluruhan elemn, berupa orang, atau sesuatu yang memiliki karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dibidang sektor asuransi, karena merujuk pada fenomena yang telah dijelaskan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok subjek yang menjadi perwakilan dari populasi. Sampel yang akan diambil oleh peneliti harus memiliki kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan. Sekaran (2015), menyebutkan sampel merupakan sebagian jumlah yang memiliki karakteristik oleh suatu populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel pada perusahaan sektor asuransi yang sebelumnya sudah diseleksi menurut kriteria yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini ditetapkan beberapa kriteria yang nantinya akan dijadikan acuan dalam menilai perusahaan mana saja yang bisa dijadikan sampel. Berikut beberapa kriteria nya:

- Perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2024
- Perusahaan sektor asuransi yang menyajikan annual report di BEI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada periode 2022-2024

- Perusahaan sektor asuransi yang menyajikan *sustainability report* di BEI pada periode 2022-2024
- Perusahaan sektor asuransi yang mengungkapkan *sustainability report* menggunakan Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Data Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024	18
2	Perusahaan yang tidak menyajikan annual report di BEI pada periode 2022-2024	1
3	Perusahaan yang tidak menyajikan <i>sustainability report</i> di BEI pada periode 2022-2024	1
4	Perusahaan sektor asuransi yang mengungkapkan <i>sustainability report</i> tidak menggunakan Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017	2
	Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel	14
	Tahun pengamatan	3
	Pengamatan data selama 3 tahun	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi syarat dan dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berikut daftar lengkap perusahaan asuransi yang menjadi objek penelitian tersebut akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel III.2
Sampel Perusahaan Asuransi 2022-2024

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
2	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
3	Asuransi Bintang Tbk	ASBI
4	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT
5	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM
6	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI
7	Asuransi Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT
8	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	JMAS
9	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE
10	Lippo General Insurance Tbk	LPGI
11	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI
12	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI
13	Panin Financial Tbk	PNLF
14	Victoria Insurance Tbk	VINS

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Defenisi dan Operasional Pengukuran Variabel

Defenisi operasional variabel adalah alat untuk mengukur suatu variabel dalam sebuah penelitian. Defenisi operasional merupakan defenisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan menjelaskan bagaimana perhitungan dari variabel-variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah faktor atau kondisi yang sengaja dimanipulasi atau diubah dalam suatu penelitian untuk melihat dampaknya terhadap variabel lain. Variabel independen adalah variabel bebas yang tidak memiliki ketergantungan dengan variabel terikat atau variabel dependen.

a. *Enterprise risk management*

Enterprise risk management dirancang oleh suatu manajemen untuk dijalankan sebagai bentuk proses yang terstruktur memberikan kepercayaan oleh investor bahwa resiko yang kemungkinan akan memberikan dampak negative telah dikelola dengan sebaik mungkin sehingga pengambilan Tingkat risiko sesuai dengan kemampuan (Siregar & Safitri, 2019). Dengan demikian, *Enterprise risk management* yang telah dikelola dengan baik akan meningkatkan nilai perusahaan, sebagai bentuk upaya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi para *stakeholder*, dilakukan pengungkapan dengan tingkat transparansi yang tinggi serta melalui sistem pelaporan yang komprehensif, sehingga seluruh pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi serta kinerja perusahaan (Rahmi & Wijaya, 2022). *Enterprise risk*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

management yang merupakan informasi non keuangan memberikan sinyal bagi investor yang berkaitan dengan keamanan suatu dana yang ditanamkan. Pengungkapan manajemen risiko dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk melihat prospek perusahaan apakah perusahaan tersebut layak atau sebaliknya.

Semakin luas pengungkapan yang dilakukan, semakin tinggi tingkat akuntabilitas dan kredibilitas perusahaan dalam mengelola risiko strategis maupun operasional. Rahayu & Supriatna, (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ERM pada perusahaan Indonesia yang diukur menggunakan ERM *disclosure index* memberikan gambaran kualitas manajemen risiko yang diimplementasikan. Hasil penelitiannya mencatat bahwa rata-rata tingkat pengungkapan mencapai 78%, dengan kisaran minimum 62% dan maksimum 92%, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan maka semakin baik persepsi pemangku kepentingan terhadap efektivitas pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan. Hal ini mendukung pandangan bahwa pengungkapan ERM yang memadai bukan hanya pemenuhan kepatuhan (compliance), tetapi juga berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor dan kualitas informasi yang diberikan kepada publik.

Pengungkapan *Enterprise risk management* merupakan variabel independen dan dalam penelitian ini mengadopsi penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu oleh Witjaksono (2019) menggunakan kriteria 108 item pengungkapan berdasarkan COSO ERM *Framework*. Menurut Devi dkk., (2017) Indeks pengungkapan ERM dihitung dengan rumus berikut:

$$ERMDI = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$$

Keterangan:

- ERMDI: ERM Disclosure Index
- $\sum ij Ditem$: Total skor item ERM yang diungkapkan
- $\sum ij Aditem$: Total item ERM yang seharusnya di ungkapkan

b. *Sustainability Report*

Sustainability report berfungsi sebagai sarana informasi tentang kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan suatu Perusahaan. *Sustainability report* disusun sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder dan sebagai bukti bahwa kegiatan operasional perusahaan telah sesuai dengan aturan yang ada. Melalui pengungkapan laporan ini, perusahaan berupaya memperoleh kepercayaan dari para *stakeholder*, karena kepercayaan tersebut berperan besar dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan di masa depan (Sejati & Prastiwi, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan ekonomi, lingkungan dan sosial dengan lebih luas dan lebih baik memberikan sinyal positif dimata

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor karena komitmen keberlanjutan usaha perusahaan semakin meningkat. Sinyal positif inilah yang kemudian direspon oleh investor melalui peningkatan nilai perusahaan (Cristofel & Kurniawati, 2021). Untuk mengkategorikan tingkat pengungkapan, digunakan tiga level: *'rendah'* (< 50 %), *'cukup/baik'* (50–75 %), dan *'tinggi/komprehensif'* (> 75 %). *Threshold* ini ditetapkan berdasarkan praktik banyak penelitian empiris yang menggunakan *disclosure index* serupa dan menetapkan level tinggi pada pengungkapan sekitar 75 % atau lebih (Papoutsis & S. Sodhi, 2020).

Laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) disusun dengan mengacu pada pedoman Global Reporting Initiative (GRI) sebagai standar internasional dalam pelaporan keberlanjutan. Pengukuran tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan (*Sustainability report Disclosure*) dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. (*Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017*). Perhitungan *Sustainability report* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang mengacu pada tingkat pengungkapan setiap indikator yang relevan (Latifah & Luhur, 2017):

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- SRDI: *Sustainability report Disclosure Index*
- n: total item yang di ungkapkan oleh perusahaan
- k: total keseluruhan item yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

Corporate Reputation

Reputasi perusahaan merupakan suatu gambaran, pandangan, atau penilaian baik ataupun buruknya perusahaan. Menurut Oktavianus dkk., (2022) Reputasi yang baik menjadi salah satu aset penting bagi perusahaan yang harus terus dijaga. Dengan reputasi yang positif, perusahaan akan memperoleh banyak manfaat, termasuk meningkatnya kepercayaan publik dan nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini, reputasi perusahaan diukur dengan jumlah penghargaan yang diterima Perusahaan dalam satu tahun laporan (Khanifah dkk., 2020).

$$CR = \frac{\text{Jumlah Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan dalam 1 tahun laporan}}{\text{Total Item yang Diungkapkan oleh Perusahaan}}$$

c. Institutional Ownership

Kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan oleh institusi atau lembaga keuangan, manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan strategis, karena setiap tindakan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan berada di bawah pengawasan dan pemantauan ketat dari pihak institusional yang memiliki kepentingan terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. *Institutional ownership* mengacu pada kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga, seperti perusahaan investasi, jasa keuangan, maupun lembaga lainnya. Kepemilikan jenis ini memiliki fungsi penting sebagai alat kontrol yang dapat membatasi tindakan manajemen yang merugikan dan mendorong perilaku yang sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Dengan adanya pengawasan yang lebih kuat dari institusi, perusahaan dapat menjaga kinerja yang baik, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif dan berkelanjutan (Erfanudin & Rahayu, 2023). Menghitung nilai *institutional ownership* bisa memakai rumus berikut:

$$\text{Institutional Ownership} = \frac{\text{Kepemilikan saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel ini yang akan menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian karena nilainya dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel independen. Variabel ini memiliki berbagai variasi tergantung pada faktor yang dikontrol. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai indikator, salah satunya yang sering digunakan adalah Tobin's Q. Rasio Tobin's Q pertama kali

diperkenalkan oleh Nicholas Kaldor pada tahun 1966 dan kemudian dikembangkan oleh James Tobin sebagai alat analisis ekonomi yang menilai keterkaitan antara kebijakan moneter dan nilai pasar perusahaan. Tobin's Q menggambarkan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku ekuitasnya. Rasio ini memiliki keunggulan dibandingkan ukuran lain karena mampu mencerminkan kondisi perusahaan secara lebih menyeluruh, termasuk bagaimana pasar menilai efisiensi penggunaan aset dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dengan demikian, Tobin's Q menjadi salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam menilai nilai dan kinerja suatu perusahaan di pasar dengan menggunakan harga pada saham dan total saham tengah beredar di pasar tersebut tetapi juga memasukan aktiva dan kewajiban yang di miliki perusahaan.(Metana & Meiranto, 2023).

$$Tobin's Q = \frac{MVE+D}{TA}$$

Keterangan:

- MVE: Closing Price end of the years x number of stock or share
- D: Total Liabilitas
- TA: Total Aset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	<p>Nilai perusahaan adalah bentuk dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun. Sering kali, nilai perusahaan berkorelasi dengan harga saham. Harga saham yang tinggi berpengaruh pada nilai perusahaan yang tinggi (F. Maharani & Mayangsari, 2022)</p>	<p><i>Tobin's Q</i> =</p> $\frac{MVE+D}{TA}$ <p>(Metana & Meiranto, 2023)</p>	Rasio
2	<i>Enterprise risk management (XI)</i>	<p>Enterprise Risk Manajemen juga dapat diartikan sebagai serangkaian prosedur yang mengintergrasikan risiko organisasi, manajemen organisasi ke dalam proses bisnis perusahaan dan digunakan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengendalikan dan meminimalkan resiko yang mungkin ditimbulkan Perusahaan. (Suharti dkk.,</p>	<p><i>ERMDI</i> =</p> $\frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$ <p>(Menurut framework item COSO)</p>	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022).		
3	<i>Sustainability report (X2)</i>	Global Reporting Initiative menjelaskan definisi <i>sustainability report</i> sebagai metode pengukuran serta pengungkapan kegiatan perusahaan yang menjadi bentuk tanggung jawab untuk seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam kinerja organisasi untuk mencapai maksud dilakukannya pembangunan berkelanjutan (Riberu & Sulfitri, 2023)	$SRDI = \frac{n}{k}$ (Riberu & Sulfitri, 2023)	Rasio
4	<i>Corporate reputation (X3)</i>	Reputasi perusahaan adalah pola tingkah laku dan berbagai pendapat dari masyarakat secara natural berdasarkan realita yang menunjukkan identitas dari sebuah Perusahaan (Afifah dkk., 2021)	$CR = \frac{\text{Jumlah Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan}}{\text{dalam 1 tahun laporan}}$ (Sawity dkk.,	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2024).	
5	<i>Institutional ownership (X4)</i>	<p>Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki sebuah perusahaan oleh lembaga keuangan non-bank atau institusi, yang mengelola dana atas orang lain (Widianingsih, 2018)</p>	<p><i>Institutional ownership =</i></p> $\frac{\text{Kepemilikan saham ins}}{\text{Jumlah saham be}} \times 100\%$ <p>(Erfanudin & Rahayu, 2023)</p>	Rasio

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain, bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi perusahaan website Bursa Efek Indonesia. Dimana data yang digunakan dapat dilihat melalui *annual report* atau laporan tahunan perusahaan, *sustainability report*, dan laporan keuangan dalam perusahaan. Menurut sinambela (2021), data sekunder adalah data yang didapatkan dari sebuah organisasi, serta data yang diakumulasikan oleh pihak lain dan diterbitkan untuk kepentingan khusus.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka dalam pengumpulannya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan, pencatatan, dan penyimpanan data atau informasi dalam bentuk tertulis, visual atau digital. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan evaluasi dan analisis data yang sekiranya dibutuhkan dalam proses penelitian dari laporan keuangan perusahaan sektor asuransi pada tahun 2022-2024 sesuai dengan waktu yang ditentukan. Data yang dimaksud bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan yang dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan sumber sekunder seperti buku, jurnal, dan penelitian terbaru terkait dengan topik yang dibahas.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik analisis data yang memerlukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk menginterpretasikan hasil dan menjawab pertanyaan atau masalah yang dihadapi. Metode analisis data di dalam studi ini adalah dengan menggunakan *multiple regression* yang di dalam pengujiannya menggunakan alat bantu perangkat lunak Eviews. Data harus memenuhi tiga asumsi dasar untuk model regresi sebelum analisis regresi dapat dilakukan yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan komponen vital dalam analisis data penelitian, yang berfungsi untuk meringkas, menyajikan, dan menginterpretasikan data secara jelas dan sistematis. Data dari variabel ERM, *Sustainability report*, reputasi Perusahaan, kepemilikan institusional dan nilai Perusahaan akan dijelaskan menggunakan statistic deskriptif seperti rata-rata (mean), median, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Metode ini memberikan kemudahan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan distribusi data, serta memperoleh gambaran menyeluruh tentang karakteristik dataset yang dianalisis (Putu Gede Subhaktiyasa dkk., 2025).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan rangkaian pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi linear dengan tujuan untuk memastikan bahwa model yang digunakan telah memenuhi ketentuan dasar agar hasil analisis dapat dipercaya dan akurat. Melalui uji ini, peneliti dapat menilai apakah model regresi yang digunakan sudah layak dipakai dalam penelitian atau masih terdapat pelanggaran asumsi yang dapat memengaruhi validitas hasil. Dengan kata lain, uji asumsi klasik membantu memastikan bahwa hubungan antarvariabel yang diuji benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya dan tidak bias.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Normalitas

Asumsi normalitas residual merupakan salah satu syarat penting dalam analisis regresi, terutama ketika pengujian inferensial dilakukan menggunakan uji-t dan uji-F. Untuk memastikan bahwa residual model berdistribusi normal, digunakan uji *Jarque-Bera Test*, yaitu metode statistik yang memanfaatkan nilai skewness dan kurtosis untuk menilai apakah distribusi residual bersifat normal atau tidak. Dalam uji Jarque-Bera, hipotesis nol (H_0) mengasumsikan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa residual tidak mengikuti distribusi normal. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas atau *p-value* yang dihasilkan dari pengujian tersebut. Apabila nilai *p-value* yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti bahwa residual tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi tidak terpenuhi. Sebaliknya, apabila *p-value* lebih besar atau sama dengan 0,05, maka bukti yang dimiliki tidak cukup untuk menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan model regresi dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. (S. A. Wibowo, 2025).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Berdasarkan pendapat Ghozali (2021), uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi. Jika ditemukan adanya korelasi yang sangat kuat atau mendekati sempurna antar variabel bebas, maka model regresi tersebut mengandung gejala multikolinieritas, yang dapat memengaruhi keakuratan hasil analisis. Model regresi yang baik seharusnya memiliki variabel independen yang saling bebas atau tidak berkorelasi secara signifikan. Dalam praktiknya, pengujian multikolinieritas umumnya dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami multikolinieritas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. (Priyatno, 2023)

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi di mana varians dari error term tidak konstan pada setiap pengamatan dalam model regresi. Menurut Ghozali (2017:85), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Gejala ini muncul ketika variabel-variabel dalam model memiliki tingkat varians yang berbeda-beda, sehingga dapat memengaruhi keakuratan hasil estimasi. Sebaliknya, apabila varians residual bersifat konstan atau sama pada seluruh pengamatan, maka kondisi tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi yang baik diharapkan memiliki residual yang bersifat konstan antar pengamatan atau dengan kata lain memenuhi asumsi homoskedastisitas, yakni tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual. Jika hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan nilai absolut residual, maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami heteroskedastisitas.

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai dari hasil uji tersebut. Apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ditemukan indikasi heteroskedastisitas pada model. Sebaliknya, jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3.8.4 Uji Auto Korelasi

Pengujian autokorelasi residual merupakan langkah penting dalam analisis regresi panel untuk memastikan bahwa kesalahan (error term) antar periode waktu tidak saling berkaitan. Jika autokorelasi tidak diatasi, hal ini dapat menyebabkan varians estimasi menjadi bias serta menurunkan efisiensi dan keakuratan model regresi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, penelitian ini menggunakan Breusch-Godfrey Lagrange Multiplier (LM) Test, yaitu metode yang dirancang untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji keberadaan korelasi serial pada residual model. Uji ini membantu menentukan apakah residual dari satu periode memiliki hubungan dengan residual pada periode lainnya. Hipotesis nol (H_0) dalam uji autokorelasi menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat autokorelasi di dalam residual. Penentuan hasil uji didasarkan pada nilai *p-value* yang diperoleh. Apabila nilai *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan adanya autokorelasi dan menandakan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi klasik. Sebaliknya, jika nilai *p-value* lebih besar atau sama dengan 0,05, maka tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah autokorelasi.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Implementasi teknis dari analisis regresi data panel dilakukan dengan memanfaatkan kapabilitas perangkat lunak statistik EViews. Metode alasan mengapa analisis ini dipilih karena kelebihanannya, pertama, Hal tersebut memberdayakan analisis untuk memitigasi isu-isu heterogenitas spektral yang lebih mendalam yang tidak terakomodasi oleh pemodelan data *cross-sectional* murni atau *time series* murni. Selain itu, secara umum, meningkatkan efisiensi estimasi berarti memiliki lebih banyak kebebasan dan menurunkan kolinearitas variabel penjelas. Studi ini mengkaji bagaimana hal itu mempengaruhi kinerja keuangan. Sebutan lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis data panel lainnya meliputi data *pool*, gabungan data *time series* dan *cross-section*, berbagai jenis data seperti *micropanel* dan *longitudinal*, dan metode seperti analisis *even history* dan analisis *cohort*. Analisis kuantitatif ini menunjukkan bagaimana variabel bebas dan variabel terikat saling memengaruhi. Memilih model untuk analisis ekonomi merupakan langkah penting selain mengembangkan model teoritis dan dapat diperkirakan, memperkirakan pengujian hipotesis serta memprediksi dan menganalisis konsekuensi model terhadap kebijakan. Untuk memahami realitas yang diamati, perlu dilakukan estimasi model ekonomi

Analisis regresi berganda adalah instrumen statistik yang dirancang untuk memodelkan interaksi antara satu variabel dependen (Y) dan beberapa variabel independen (X1, X2, ..., Xn) Fungsi esensial dari metode ini adalah memproyeksikan estimasi untuk variabel dependen berdasarkan data variabel independen yang diobservasi.

Model regresi berganda dinyatakan dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

β_{1234} : koefisien regresi

X1 : *Enterprise risk management*

X2 : *Sustainability report*

X3 : *Corporate Reputation*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_4 : *Institutional Ownership*

E : error

3.9.1 Model Pooled Least Square (Common Effect Model)

Common Effect Model (CEM) menjelaskan adanya perbedaan pada intersep dan koefisien slope antar individu maupun antar waktu. Dalam model ini, data time series dan cross-section digabungkan untuk kemudian dianalisis menggunakan metode regresi *Ordinary Least Square* (OLS) guna memperoleh estimasi parameter. Pendekatan ini sering disebut sebagai regresi gabungan atau model efek umum. Pada model ini, diasumsikan bahwa tidak terdapat perbedaan khusus antar individu maupun antar waktu, sehingga efek individual dianggap tidak ada (Hutagalung & Darnius, 2022).

Teknik ini pada dasarnya serupa dengan melakukan regresi pada data cross-section atau time series. Namun, dalam analisis data panel, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menggabungkan data *cross-section* dengan *time series* (pooling data). Data yang telah digabungkan tersebut kemudian diperlakukan sebagai satu kesatuan observasi untuk diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini dikenal dengan istilah *Common Effect Model* (CEM). Meskipun demikian, penggabungan data tersebut membuat kita tidak dapat mengidentifikasi perbedaan yang terjadi baik antar individu maupun antar waktu. Dengan kata lain, model ini tidak mempertimbangkan dimensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu maupun waktu, karena diasumsikan bahwa perilaku setiap perusahaan bersifat seragam sepanjang periode pengamatan.

Model dalam bentuk sistem persamaan secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_4 + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel Dependen

β = Koefisien variabel regresi

X_{it} = Variabel independen

a = Konstanta

ϵ_{it} = komponen error

3.9.2 Model Efek Tetap atau Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) merupakan salah satu metode estimasi yang sering digunakan dalam analisis regresi data panel. Model ini berangkat dari asumsi bahwa setiap entitas atau individu yang diamati memiliki karakteristik khusus yang bersifat unik dan dapat memengaruhi variabel dependen. Dengan demikian, perbedaan antar individu atau unit analisis dianggap muncul akibat adanya faktor-faktor khas yang tidak dapat diamati secara langsung, namun tetap konstan dari waktu ke waktu. Dalam perangkat lunak *EViews*, penerapan model ini dapat dilakukan melalui menu *Panel Options* dengan memilih opsi *Fixed (Cross-section)*. Melalui pendekatan ini, estimasi koefisien regresi yang dihasilkan akan memperhitungkan efek tetap (*fixed effect*) dari masing-masing unit,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga setiap individu atau perusahaan memiliki intersep tersendiri yang mencerminkan karakteristik uniknya.

Keunggulan utama dari *Fixed Effect Model* adalah kemampuannya dalam mengendalikan pengaruh variabel yang tidak terobservasi namun bersifat konstan sepanjang waktu. Dengan cara ini, FEM mampu meminimalkan potensi bias yang disebabkan oleh faktor-faktor tetap yang tidak dimasukkan ke dalam model, sehingga hasil estimasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan mencerminkan hubungan nyata antar variabel dalam jangka waktu pengamatan tertentu.

Model dalam bentuk sistem persamaan secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0i + \beta_1X_{1it} + \beta_2X_{2it} + \beta_3X_{3it} + \beta_4X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} = Variabel Dependen
 β = Koefisien searah
 β_0i = intersep model regresi
 X_{it} = Variabel independen
 ϵ_{it} = komponen error

3.9.3 Random Effect Model (REM)

Model Efek Acak (REM) merupakan alternatif bagi FEM, yang didasarkan pada asumsi bahwa variasi antar unit bersifat acak dan tidak berhubungan dengan variabel independen. Jika asumsi ini valid, REM

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi lebih efisien daripada FEM. Di *EViews*, estimasi REM dilakukan dengan memilih opsi Random (*Cross-section random*) pada menu estimasi panel. *Random Effect Model* (REM) digunakan untuk mengatasi keterbatasan yang muncul pada penggunaan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam analisis data panel. Dalam model FEM, penggunaan variabel dummy untuk merepresentasikan perbedaan antar individu sering kali menimbulkan masalah, terutama karena berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) pada model. Selain itu, terlalu banyak variabel dummy dapat membuat struktur model menjadi rumit dan menutupi bentuk hubungan sebenarnya antar variabel.

Oleh karena itu, digunakanlah pendekatan model komponen error atau *Random Effect Model*, yang berfungsi untuk melakukan estimasi tanpa harus menambahkan variabel dummy bagi setiap individu. Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu atau entitas tercermin melalui komponen error yang bersifat acak, bukan melalui intersep tetap seperti pada FEM. Dengan demikian, REM mampu menghasilkan estimasi yang lebih efisien dan tetap mempertahankan derajat kebebasan model.

Persamaan random effect model adalah sebagai berikut, menurut Setiawan dan Kusriani (2010):

$$Y_{it} = \beta_0i + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \beta X_{3it} + \beta X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel Dependen

β = Koefisien searah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

β_{0i} = intersep model regresi

X_{it} = Variabel independen

e_{it} = komponen error

3.10 Pemilihan Model

Dalam menentukan model regresi panel yang paling tepat, diperlukan serangkaian pengujian untuk memilih metode estimasi yang sesuai. Langkah pertama yang dilakukan adalah menjalankan uji Chow guna mengetahui apakah model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM). Jika hasil uji Chow menunjukkan adanya pengaruh atau efek individu yang signifikan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji Hausman. Uji ini bertujuan untuk menentukan model mana yang lebih tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), sehingga diperoleh model estimasi yang paling sesuai dengan karakteristik data panel yang digunakan. (Apriliawan dkk., 2013)

3.10.1 F- Test (Chow Test)

Pelaksanaan Uji Chow melibatkan perbandingan nilai F-statistik yang dihasilkan oleh model PLS dan model FEM. Secara umum, hipotesis nol (H_0) pada uji ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan intersep di antara masing-masing unit pengamatan, atau dengan kata lain, seluruh individu dianggap memiliki intersep yang sama dalam model regresi. Dalam Uji Chow, (H_0) menegaskan tidak adanya perbedaan *intercept* antar unit, yang menyiratkan bahwa model PLS adalah yang paling tepat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, (H_1) menyatakan adanya heterogenitas *intercept*, yang mendukung penggunaan model FEM. Aturan keputusan untuk menolak H_0 (dan memilih FEM) adalah: (1) Nilai F-statistik signifikan melebihi F-tabel ($F\text{-stat} > F\text{-tab}$ pada $\alpha = 5\%$), atau (2) nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan *intercept* yang signifikan antar unit observasi, sehingga Model Efek Tetap (FEM) adalah model yang paling sesuai untuk diterapkan.

Pendekatan ini konsisten dengan pendapat Baltagi (2021) dan Obeng dan Sakyi (2022), yang sama-sama menekankan bahwa pengujian heterogenitas dalam data panel adalah krusial sebelum memilih metode estimasi yang optimal.

3.10.2 Uji Housman

Prosedur selanjutnya, menyusul diskriminasi awal antara PLS dan FEM yang dilakukan melalui Uji Chow, adalah menetapkan spesifikasi model terbaik antara Model Efek Tetap (FEM) dan Model Efek Acak (REM) dalam kerangka analisis data panel. Untuk tujuan tersebut, digunakan Uji Hausman (Hausman, 1978), yang berfungsi untuk menguji apakah terdapat hubungan atau korelasi antara efek individual yang tidak teramati (*unobserved heterogeneity*) dengan variabel independen dalam model regresi. H_0 berasumsi tidak ada korelasi antara efek individual dan variabel independen, sehingga REM (yang efisien dan tidak bias) lebih tepat. Sebaliknya, H_1 mengasumsikan adanya korelasi, yang membuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FEM lebih sesuai karena REM akan menghasilkan estimasi yang tidak konsisten.

Keputusan Uji Hausman didasarkan pada nilai *p-value*. Jika *p-value* $< 0,05$, H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan korelasi antara efek individual dan variabel independen, sehingga Fixed Effects Model (FEM) adalah pilihan yang lebih tepat. Namun, jika *p-value* $> 0,05$, H_0 tidak ditolak, yang berarti Random Effects Model (REM) dinyatakan lebih sesuai untuk digunakan. Hasil ini sejalan dengan pendekatan yang diusulkan oleh Hausman (1978) dan diperkuat oleh Liao dan Zhang (2020) yang menyoroti perlunya pengujian asumsi fundamental dalam pemilihan model data panel.

3.10.3 Uji LM test

Lagrange Multiplier (LM) Test merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai digunakan adalah *Pooled Least Squares* (PLS) atau *Random Effect Model* (REM). Uji ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya efek acak dalam model data panel, sehingga dapat diketahui apakah penggunaan pendekatan REM lebih tepat dibandingkan model PLS yang mengasumsikan tidak adanya perbedaan antar individu.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam LM Test adalah sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis nol): Model mengikuti *Pooled Least Squares* (*Restricted*), artinya tidak terdapat efek acak antar individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun antar waktu.

- H_1 (Hipotesis alternatif): Model mengikuti *Random Effect (Unrestricted)*, yang berarti terdapat efek acak yang signifikan dalam data panel.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat unsur heteroskedastisitas pada model yang dipilih. Hipotesis uji LM adalah sebagai berikut:

- $H_0: \sigma_i^2 = \sigma^2$ (tidak terjadi heteroskedastisitas)
- $H_1: \sigma_i^2 \neq \sigma^2$ (terjadi heteroskedastisitas)

Hasil dari LM Test digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) dapat diterima atau ditolak, yakni terkait dengan kebenaran adanya pembatasan nilai intersep antar individu. Jika nilai statistik LM Test lebih besar dari nilai *Chi-Square* pada tingkat signifikansi tertentu, maka hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efek acak dalam model, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*. Sebaliknya, apabila nilai LM Test lebih kecil dari nilai *Chi-Square*, maka hipotesis nol diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat efek acak yang signifikan antar individu, sehingga model yang sesuai untuk digunakan adalah *Pooled Least Squares (PLS)* (Jaya, 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk membuat keputusan mengenai nilai parameter populasi berdasarkan data sampel. Proses ini melibatkan dua hipotesis: hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak adanya perbedaan atau efek, dan hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan adanya perbedaan atau efek.

Tujuan utama uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah data yang diperoleh cukup kuat untuk menolak hipotesis nol. Keputusan ini biasanya didasarkan pada nilai p-value menunjukkan probabilitas munculnya hasil pengujian seperti yang diamati, dengan asumsi bahwa hipotesis nol (H_0) benar. Semakin kecil nilai p, semakin kuat bukti untuk menolak hipotesis nol. Apabila nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (misalnya 0,05), maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti terdapat cukup bukti statistik untuk menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh tidak terjadi secara kebetulan semata.

3.11.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk menguji sejauh mana masing-masing variabel independen secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan pada satu variabel independen akan memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Hipotesis yang digunakan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H_0 (Hipotesis nol): Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H_1 (Hipotesis alternatif): Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila signifikansi dari $\text{prob} < \alpha = 0,05$ maka:
 H_1, H_2, H_3 , dan H_4 diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Apabila signifikansi dari $\text{prob} > \alpha = 0,05$ maka:
 H_1, H_2, H_3 dan H_4 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji validitas model secara keseluruhan, yaitu apakah semua variabel prediktor (independen) secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap variabel respons (dependen).

Hipotesis:

- H_0 : Secara keseluruhan, variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.
- H_a : Secara keseluruhan, variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (berpengaruh)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara kolektif mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila $R^2 = 0$, berarti variabel independen sama sekali tidak mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, maka seluruh variasi variabel dependen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel independen yang ada dalam model. Namun demikian, penggunaan nilai R^2 memiliki kelemahan, karena nilainya selalu naik dengan penambahan variabel independent, meskipun variabel tersebut tidak relevan secara statistik. Untuk mengatasi kelemahan ini digunakan nilai Adjusted R^2 , yaitu nilai R^2 yang telah disesuaikan atau dikoreksi dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel. Berbeda dengan R^2 biasa, nilai Adjusted R^2 tidak selalu meningkat ketika ditambahkan variabel baru ke dalam model; justru nilainya dapat menurun apabila variabel tambahan tersebut tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap model. Oleh karena itu, Adjusted R^2 lebih sering digunakan dalam model regresi yang melibatkan tiga atau lebih variabel independen, Hal ini menjadi pilihan yang lebih valid karena Adjusted R^2 menyediakan gambaran yang terkoreksi mengenai kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Penggunaan Adjusted R^2 sangat relevan pada model regresi yang melibatkan jumlah variabel independen yang banyak (tiga atau lebih) (Priyatno, 2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh *enterprise risk management*, *sustainability report*, *corporate reputation*, dan *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan ERM lebih banyak dipersepsikan investor sebagai sinyal risiko (bad news), karena informasi risiko yang disajikan belum mampu meningkatkan kepercayaan investor maupun menciptakan nilai perusahaan yang tercermin dalam Tobin's Q.
2. *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengungkapan keberlanjutan belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan.
3. *Corporate reputation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa reputasi perusahaan belum mampu menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga tidak tercermin secara signifikan dalam peningkatan nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan.

4. *Institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan investor institusional belum sepenuhnya berperan efektif sebagai mekanisme pengawasan (*monitoring mechanism*) terhadap manajemen dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.
5. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel dependent sebesar 22%, sisa nya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya pada periode 2022-2024 dan hanya pada perusahaan asuransi, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan keadaan dan kondisi perusahaan dalam jangka panjang maupun pada sektor industri lainnya.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengkajian terhadap beberapa variabel terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikembangkan dengan menambah atau mengkaji

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Nilai koefisien determinasi penelitian ini hanya sebesar 22 % yang menandakan bahwa masih ada variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian yang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai Perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih baik dan berkualitas.

1. Bagi perusahaan: Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan secara menyeluruh, tidak hanya berfokus pada aspek tertentu yang diteliti, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi kepada publik agar dapat mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.
2. Bagi investor: Investor disarankan agar tidak hanya menjadikan satu indikator atau variabel tertentu sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, melainkan mempertimbangkan berbagai

aspek fundamental perusahaan, kondisi industri, serta faktor makroekonomi. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil dapat lebih objektif dan mencerminkan kondisi perusahaan secara komprehensif.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Otoritas Jasa Keuangan diharapkan dapat terus memperkuat regulasi dan pengawasan terkait keterbukaan informasi perusahaan publik, khususnya dalam penyampaian laporan keuangan dan laporan non-keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh investor serta menciptakan pasar modal yang lebih efisien, transparan, dan terpercaya.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sampel dengan mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian yang diterapkan lebih umum dan jumlah data yang diperoleh lebih banyak. Kemudian dapat mempertimbangkan variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan surah Ar-Rahman Ayat 60*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- Al-Qur'an dan Terjemahan surah Al-Ankabut Ayat 9*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- Arifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364.
- Agus, & Sutanto, E. H. (2024). *Signalling Theory*. *Wanargi: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1 (4), 442 – 445. <https://doi.org/10.62017/wanargi.v1i4.1969>
- Ananda, A., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital Dan Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 450–463.
- Anwar, M. W., Suharto, B., Zulaikah, Z., & Setiawan, A. E. (2023). Pengaruh *Cash Holdings Dan Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9682>
- Apriliawan, D., Tarno, T., & Yasin, H. (2013). Pemodelan Laju Inflasi Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Gaussian*, 2(4), 311–321.
- Affito, J., Mukhzarudfa, M., & Mz, G. W. (2023). Pengaruh Determinan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Di Indeks Sri-Kehati Tahun 2017-2020). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jar.v4i1.27225>
- Bukhori, M. A., & Sisdianto, E. (2025). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 132–141. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3332>
- Cao, Y., Myers, L. A., & Omer, T. C. (2012). *Does Company Reputation Matter For Financial Reporting Quality? Evidence From Restatements*. *Contemporary Accounting Research*, 29(3), 956–990. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2011.01137>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ChalenOn, L., Colovic, A., Lamotte, O., & Mayrhofer, U. (2017). *Reputation, E-Reputation, And Value-Creation Of Mergers And Acquisitions. International Studies Of Management & Organization*, 47(1), 4–22.
- COSO Framework Guide: *Understanding Internal Controls*. (T.T.). Diambil 13 Oktober 2025, Dari <https://Www.Caseiq.Com/Resources/Coso-Framework-What-It-Is-And-How-To-Use-It>
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh *Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://Journal.Ubm.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi-Bisnis/Article/View/2468>
- Daromes, F. E., & Gunawan, S. R. (2020). *Joint Impact Of Philanthropy And Corporate Reputation On Firm Value. Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 1–13. <https://Doi.Org/10.15294/Jda.V12i1.21747>
- Devi, S., Budiasih, I., & Badera, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan Pengungkapan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 2.
- Diana, G., Yulefnita, Jamil, P. C., Yulyanti, S., & Yulio, A. (2024). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Early Warning System Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 35(1), 1–12. <https://Doi.Org/10.25299/Kiat.2024.16005>
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting And Management Journal*, 6(1), Article 1. <https://Doi.Org/10.33086/Amj.V6i1.2821>
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment And Review. The Academy Of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://Doi.Org/10.2307/258191>
- Erfanudin, M., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh *Asset Growth, Leverage, Dan Institutional Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Eproceedings Of Management*, 10 (5). <https://Openlibrarypublications.Telkomuniversity.Ac.Id/Index.Php/Management/Article/Download/21067/20365>

- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital*, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82–94.
- Firmansyah, A., Praptama, G. S., & Hasibuang, H. F. (2022). Peran Kebijakan Utang Dalam Hubungan Pengungkapan Keberlanjutan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 65–75. <https://doi.org/10.36406/Jemi.V31i01.607>
- Fombrun, C. J., L. J. Ponzi, Dan W. Newberry. 2015. *Stakeholder Tracking And Analysis: The Reprtrak System For Measuring Corporate Reputation*. *Corporate Reputation Review* 18(1): 3-24.
- Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004). Stakeholder Theory And —The Corporate Objective Revisited. *Organization Science*, 15(3), 364–369. <https://doi.org/10.1287/Orsc.1040.0066>
- Geller, G. 2014. *A Review And Critique On The Relation Between Corporate Reputation, Value Creation And Firm Performance*. *Amazônia, Organizações E Sustentabilidade* 3(1).
- GHOZALI, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26 (Ed. 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2016). *GRI 101. Global Reporting Initiative*.
- Halizah, P. N., & Suwarno, S. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2021. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.5115>
- Haryono, S., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2). <https://doi.org/10.21002/Jaki.2017.07>
- Herman. (2018). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2), 264–277. <https://doi.org/10.25139/Jmnegara.V2i2.1362>
- Hermuningsih, S. (2013). *Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure And The Firm Value*. *Bulletin Of Monetary Economics And Banking*, 16(2), 115–136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayat, R. A., & Usman, U. (2021). Indeks Maqashid Syariah Dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 9(2), 108–127.
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) Dan *Random Effect Model* (REM) (Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/Farabi.V5i2.422>
- IAI. (2021). *Pelaporan Korporat*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Iriansyah, D., Syafitri, Y., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31933/Epja.V1i2.828>
- Ismanto, J., Rosini, I., & Nofryanti. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management, Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 199–218. <https://doi.org/10.25105/Jipak.V18i2.16357>
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh *Enterprise Risk Management* (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30871/Jama.V2i2.942>
- Jao, R., Randa, F., Holly, A., & Laorens, E. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 173–192.
- Jaya, K. A. (2015). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio*, *Exchange Rate* Dan *Interest Rate* Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 340–356. <https://doi.org/10.24912/Ja.V19i3.84>
- Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.30813/Jab.V16i1.4030>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khanifah, K., Udin, U., Hadi, N., & Alfiana, F. (2020). *Environmental Performance And Firm Value: Testing The Role Of Firm Reputation In Emerging Countries*. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 10(1), 96–103.
- Kim, I., Kim, J., & Kang, J. (2020). *Company Reputation, Implied Cost Of Capital And Tax Avoidance: Evidence From Korea*. *Sustainability*, 12(23), Article 23. <https://doi.org/10.3390/Su12239997>
- Kurniawan, R., & Putri, N. E. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital, Leverage, Managerial Ownership, Dan Institutional Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Top 100 *World's Best Airlines Versi Skytrax*. Com Periode Tahun 2016-2020). *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(3), 278–299.
- Lana, A., & Oktorina, M. (2024). Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 29(1), 17–27. <https://doi.org/10.23960/Jak.V29i1.1249>
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 13–18.
- Mabrur, M. R., & Raharja, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan Pengungkapan *intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), Article 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33039>
- Maharani, F., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Pengungkapan ERM, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1747–1758.
- Maharani, N. D. P., Widiatmoko, J., & Indarti, K. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report Dan Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, 17(1), 78–91. <https://doi.org/10.51903/Kompak.V17i1.1695>
- Metana, A. O., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure Dan Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020). *Diponegoro Journal Of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Accounting, 12(1), Article 1.
<https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/37469>

- Nisaih, D., & Prijanto, B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.53067/Ijebef.V3i3.115>
- Noerirawan, M., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010) [Phd Thesis]. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Novalita, D. (2025). Pengaruh *Enterprise Risk Management Dan Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.55606/Optimal.V5i1.5707>
- Nur, S., Suciyantri, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal Dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business And Management Science Journal*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.34007/Ebmsj.V4i2.564>
- Nurdiana, Kontan.Co.Id, & Mediatama, G. (2024, Juni 5). *Meski Cetak Laba Di 2023, Asuransi Maximus (ASMI) Tidak Bagi Dividen*. PT. Kontan Grahanusa Mediatama. <https://insight.kontan.co.id/news/meski-cetak-laba-di-2023-asuransi-maximus-asmi-tidak-bagi-dividen>
- Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218–227.
- Papoutsis, A., & S. Sodhi, M. (2020). *A Sustainability Disclosure Index Using Corporate Sustainability Reports*. *Journal Of Sustainability Research*, 2(2). <https://doi.org/10.20900/Jsr20200020>
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y. C., & Fajri, R. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 337–345. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i2.210>
- Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Permatasari, S. P. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37715/Mapi.V4i2.3711>
- Pramita, M., & Agussalim, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014-2019. *Pareso Jurnal*, 3(1), 173–188.
- Pratami, Y. (2019). Pengaruh *Sustainability Reporting Dan Institutional Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *VALUTA*, 5(2), 81–92.
- Pratomo, J., & Nugrahanti, T. P. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issues 1), Article Special Issues 1. <https://doi.org/10.32670/Ht.V2ispecial>
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Putri, R. N., & Makaryanawati, M. (2023). *Enterprise Risk Management, Board Financial Qualification, And Firm Value*. *Accounting Analysis Journal*, 11(3), 149–157. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V11i3.61469>
- Putu Gede Subhaktiyasa, Sang Ayu Ketut Candrawati, N. Putri Sumaryani, Ni Wayan Sunita, & Abd. Syakur. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104. <https://doi.org/10.59672/Emasains.V14i1.4450>
- Rahayu, S., & Supriatna, L. I. (2023). *Enterprise Risk Management Disclosure: Evidence From Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. Dalam S. Kusairi, F. M. Kapingura, R. Hendayani, & N. Ahmat (Ed.), *Proceedings Of The International Conference On Sustainable Collaboration In Business, Technology, Information, And Innovation (SCBTII 2023)* (Vol. 265, Hlm. 21–33). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-292-7_3
- Rahmawati, G. (2023, Januari 31). *Saham Maximus Insurance (ASMI) Volatile, Ini Penjelasan Manajemen*. Kontan. Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/saham-maximus-insurance-asmi-volatile-ini-penjelasan-manajemen>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahmi, N. U., & Wijaya, V. V. (2022). Pengaruh *Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Free Cash Flow Dan Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.853>
- Riberu, A. M., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh *Enterprise Risk Management, Kebijakan Hutang Dan Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan: *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.17062>
- Rohman, A. M. A. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Reputation, Dan Customer Satisfaction* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). 2021.
- Sa'adah, L., & Malangkucewara, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Prespektif Teori Keagenan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(2), 500–509.
- Santosa, R. E. W. A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signalling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 182–196. <https://doi.org/10.47686/Jab.V8i2.536>
- Sarah, M., & Fauziah, F. (2022). Analisis Pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Firm Value* Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Studies And Research*, 3(2), 2063–2069.
- Sari, R. M., & Patrisia, D. (2019). *The Effect Of Institutional Ownership, Capital Structure, Dividend Policy, And Company's Growth On Firm Value (Study Of Property Real Estate And Building Construction Companies)*. *Third Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business And Management, Accounting And Entrepreneurship (PICEEBA 2019)*, 192–200. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/piceeba-19/125918402>
- Satria, M. (2022). Peran Teori Agensi Dalam Issue Bidang Akuntansi. *Land Journal*, 3(2), 125–138. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V3i2.2316>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sawity, F. R., Zarefar, A., Khoiriyah, M., Surya, R. A. S., Zarefar, A., Afifah, U., & Ramaiyanti, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17(2), 238–251. <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6641>
- Sayuti, A., Muliani, Lestari, A. A., & Aryani, R. A. I. (2026). *A Bibliometric Review Of Signaling Theory In Sustainability Research*. *EAJ (Economic And Accounting Journal)*, 9(1), 14–25. <https://doi.org/10.32493/Eaj.V9i1.Y2026.P14-25>
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, (0), Article 0.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a–2), 173–184. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-2.754>
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N. N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016—2020). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.14046>
- Sienatra, K. B., Sumiati, S., & Andarwati, A. (2015). Struktur Kepemilikan Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 124–132. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6010>
- Silva, J. R., Silva, Aldy Fernandes Da, & And Chan, B. L. (2019). *Enterprise Risk Management And Firm Value: Evidence From Brazil*. *Emerging Markets Finance And Trade*, 55(3), 687–703. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1460723>
- Sinarmayarani, A., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/675/685>
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. 05(02).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharti, S., Dewi, D., Suryani, F., & Fadrul, F. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 156–169.
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i4.12973>
- Suwaldiman & Fajrina, A. N. (2022). Pengungkapan Manajemen Risiko: Perusahaan BUMN versus Non-BUMN. *Jurnal Ekonomi dan Statistika Indonesia*, 2(1), 124-133. <http://dx.doi.org/10.11594/jesi.02.01.14>
- Syah, T. Y. R. (2013). Perbedaan Pengaruh Citra Merek Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Kualitas Produk, Nilai Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan Di Pasar Bisnis. *Jurnal Ekonomi : Journal Of Economic*, 4(2). <https://doi.org/10.47007/Jeko.V4i2.1040>
- Tjandra, I., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2023). Pengaruh Sustainability Report, Vitalitas, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (*Effect Of Sustainability Report, Vitality, Intellectual Capital On Firm Value*). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1), Article 1. <https://doi.org/10.35606/Jabm.V30i1.1179>
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1840>
- Wibowo, S. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan* [Phd Thesis, Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/55266/>
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan Eviews Dalam Pengujian Data Panel Untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual Dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V9i1.26898>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating Dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(01), 38–52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widyadi, A. P., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 38–47. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.51017>
- Wijaya, A., & Novianto, R. A. (2024). Analisis Hubungan Kepatuhan Laporan Keberlanjutan Terhadap Peraturan OJK Dengan Kinerja Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4955–4865. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2348>
- Witjaksono, A. (2019). *Penelaahan ERM Disclosures Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*.
- Zahra, R., & Nr, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.24036/Jea.V6i4.1077>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1.1 Data Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	terdaftar di BEI periode 2022-2024			menyajikan annual report di BEI periode 2022-2024			menyajikan sustainability report di BEI periode 2022-2024			menggunakan Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.			Keterangan
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
10	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	LIFE	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
12	LPGI	Lippo General Insurance Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	PNIN	Paninvest Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
16	PNLF	Panin Financial Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
18	VINS	PT Victoria Insurance Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 1.2 Indikator Pengungkapan COSO ERM Framework

No	Dimensi Manajemen Risiko Perusahaan
A. Lingkungan Internal	
1	Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?
2	informasi tentang kode eti/etika?
3	informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?
4	informasi tentang target kinerja individu?
5	informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan?
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO?
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?
13	Informasi tentang pengawasan dan manajerial?
B. Tujuan Mengatur	
14	Informasi tentang misi perusahaan?
15	Informasi tentang strategi perusahaan?
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?
17	Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?
C. Identifikasi Kejadian	
Risiko Keuangan	
20	Informasi tentang tingkat likuiditas?
21	Informasi tentang tingkat suku bunga?
22	Informasi tentang kurs mata uang asing?
23	Informasi tentang belanja modal?
24	Informasi tentang akses ke pasar modal?
25	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?
26	Informasi tentang risiko default?
27	Informasi tentang risiko solvabilitas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Informasi tentang risiko harga ekuitas?
29	Informasi tentang risiko komoditas?
	Risiko Kepatuhan
30	Informasi tentang masalah litigasi?
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?
	Risiko Teknologi
35	Informasi tentang pengelolaan data?
36	Informasi tentang sistem komputer?
37	Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak?
	Risiko ekonomis
39	Informasi tentang sifat persaingan?
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan?
	Risiko Reputasi
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan?
42	Informasi tentang masalah etika?
43	Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
	D. Penilaian Risiko
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas?
46	Penilaian risiko suku bunga?
47	Penilaian risiko nilai tukar asing?
48	Penilaian risiko dari belanja modal?
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?
51	Penilaian risiko default?
52	Penilaian risiko solvabilitas?
53	Penilaian risiko harga ekuitas?
54	Penilaian risiko komoditas?
55	Penilaian risiko masalah litigasi?
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?
60	Penilaian risiko manajemen data?
61	Penilaian risiko sistem komputer?
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
63	Penilaian risiko pada keamanan software?
64	Penilaian risiko sifat persaingan?
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan?
66	Penilaian risiko dari masalah etika?
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?
E. Respon Risiko	
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola?
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?
72	Respon terhadap risiko likuiditas?
73	Respon terhadap risiko suku bunga?
74	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?
75	Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?
76	Respon untuk akses ke pasar modal?
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?
78	Respon terhadap risiko litigasi?
79	Respon terhadap risiko default?
80	Respon terhadap risiko solvabilitas?
81	Respon terhadap risiko harga ekuitas?
82	Respon terhadap risiko komoditas?
83	Respon untuk mematuhi peraturan?
84	Respon untuk mematuhi kode industri?
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela?
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi dari Corporate Governance?
87	Respon terhadap risiko data?
88	Respon terhadap risiko sistem komputer?
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?
90	Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?
91	Respon terhadap risiko persaingan?
92	Respon terhadap risiko lingkungan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

93	Respon terhadap risiko etis?
94	Respon untuk kesehatan dan resiko keselamatan?
95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
F. Pengendalian Kegiatan	
96	Informasi tentang pengendalian penjualan?
97	Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?
98	Informasi tentang isu-isu otorisasi?
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?
101	Informasi tentang kontrol fisik?
102	Informasi tentang proses pengendalian?
G. Informasi dan Komunikasi	
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalan lainnya?
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?
H. Pemantauan	
106	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?
107	Informasi tentang audit internal?
108	Informasi tentang anggaran Internal Audit?

Lampiran 1.3 Pengungkapan sesuai Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

No. Index	Nama Index
Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi
B.1.a	kuantitas produksi atau jasa yang dijual
B.1.b	pendapatan atau penjualan
B.1.c	laba atau rugi bersih
B.1.d	produk ramah lingkungan
B.1.e	pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
B.2.a	penggunaan energi (antara lain listrik dan air)
B.2.b	pengurangan emisi yang dihasilkan
B.2.c	pengurangan limbah dan efluen
B.2.d	pengurangan limbah dan efluen
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial
B.3.a	Penggunaan Dana Untuk Program Kemasyarakatan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Dan Perbaikan Tingkat Kesehatan Masyarakat
B.3.b	Penggunaan Dana Untuk Bidang Pendidikan
B.3.c	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin
Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
C.2	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web
C.3	Skala Usaha
C.3.a	Total Aset dan Total Kewajiban
C.3.b	Jumlah Karyawan Yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan
C.3.d	Wilayah Operasional
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan Direksi	
D.1	Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam
D.1.a	penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
D.1.b	penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan
D.1.c	penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan
D.1.d	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan
D.1.e	tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan
D.2.a	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan targe
D.2.b	penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
D.3	Strategi Pencapaian Target
D.3.a	pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup
D.3.b	pemanfaatan peluang dan prospek usaha
D.3.c	penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.
Tata Kelola Berkelanjutan	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
E.4.a	keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya
E.4.b	pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Kinerja Ekonomi	
F.2	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun terpisah dengan laporan tahunan
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejala
Kinerja Lingkungan	
Aspek Umum	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup
Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air
Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan
Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan
Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada konsumen
Aspek Ketenagakerjaan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa
F.20	Upah minimum regional
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat sekitar
F.24	Pengaduan Masyarakat
F.25	Kegiatan tanggung jawab social lingkungan
Tanggung jawab pengembangan produk dan jasa berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan
F.28	Dampak produk/jasa
F.29	Jumlah produk yang ditarik Kembali
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk / jasa keuangan berkelanjutan
Lain-lain	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independent (jika ada)
G.2	Lembar umpan balik
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik sebelumnya
G.4	Daftar oengungkapan sesuai peraturan otoritas jasa keuangan No. 52/POJK.03/2017



Lampiran 1.4 Tabulasi Data Nila Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	MVE (market value of Equity)	Total Liabilitas	MVE + Liabilitas	TOTAL ASET	Tobin's Q
1	AHAP	2022	Rp 377.300.000.000	Rp 723.212.184.767	Rp 1.100.512.184.767	Rp 933.279.448.053	1,179188277
		2023	Rp 455.700.000.000	Rp 781.519.951.544	Rp 1.237.219.951.544	Rp 997.499.063.265	1,240321918
		2024	Rp 421.400.000.000	Rp 847.738.126.161	Rp 1.269.138.126.161	Rp 1.071.029.172.856	1,184970642
2	AMAG	2022	Rp 1.795.000.000.000	Rp 2.931.351.163	Rp 1.797.931.351.163	Rp 4.631.688.056	388,180579
		2023	Rp 1.438.000.000.000	Rp 3.321.607.256	Rp 1.441.321.607.256	Rp 5.027.264.004	286,700998
		2024	Rp 1.634.000.000.000	Rp 3.548.732.475	Rp 1.637.548.732.475	Rp 5.366.438.278	305,1462903
3	ASBI	2022	Rp 188.128.649.880	Rp 620.559.335.000	Rp 808.687.984.880	Rp 989.810.930.000	0,817012583
		2023	Rp 243.870.530.400	Rp 582.681.646.000	Rp 826.552.176.400	Rp 970.378.457.000	0,851783312
		2024	Rp 160.954.550.064	Rp 481.266.234.000	Rp 642.220.784.064	Rp 903.498.744.000	0,710815359
4	ASJT	2022	Rp 159.000.000.000	Rp 181.189.695.973	Rp 340.189.695.973	Rp 499.031.756.093	0,681699495
		2023	Rp 175.000.000.000	Rp 174.349.279.333	Rp 349.349.279.333	Rp 498.723.136.080	0,700487413
		2024	Rp 154.000.000.000	Rp 246.340.224.481	Rp 400.340.224.481	Rp 573.437.684.823	0,698140766
5	ASRM	2022	Rp 495.982.695.200	Rp 1.013.123.874.462	Rp 1.509.106.569.662	Rp 1.627.241.657.686	0,927401632
		2023	Rp 476.204.209.600	Rp 1.172.290.013.843	Rp 1.648.494.223.443	Rp 1.850.769.013.354	0,890707707
		2024	Rp 472.284.519.680	Rp 1.060.235.701.791	Rp 1.532.520.221.471	Rp 1.748.726.624.469	0,876363521
6	ASMI	2022	Rp 941.000.000.000	Rp 686.518.502.953	Rp 1.627.518.502.953	Rp 1.063.470.852.516	1,530383742
		2023	Rp 448.000.000.000	Rp 575.621.048.674	Rp 1.023.621.048.674	Rp 961.063.073.477	1,065092476
		2024	Rp 99.000.000.000	Rp 717.540.883.246	Rp 816.540.883.246	Rp 1.108.514.523.644	0,736608196
7	BHAT	2022	Rp 4.300.000.000.000	Rp 497.542.929.476	Rp 4.797.542.929.476	Rp 1.038.909.850.191	4,617862588
		2023	Rp 2.975.000.000.000	Rp 567.319.781.674	Rp 3.542.319.781.674	Rp 1.114.751.529.283	3,177676539
		2024	Rp 2.398.333.333.333	Rp 582.730.626.202	Rp 2.981.063.959.535	Rp 1.131.490.213.441	2,634635213
8	JMAS	2022	Rp 105.000.000.000	Rp 170.464.506.569	Rp 275.464.506.569	Rp 293.113.078.294	0,939789204

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin SUSA RIAU.	1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat mendidik. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar JIN Suska Riau.	2023	Rp	61.000.000.000	Rp	205.974.904.965	Rp	266.974.904.965	Rp	303.071.537.483	0,880897319
		2024	Rp	145.000.000.000	Rp	231.469.239.601	Rp	376.469.239.601	Rp	306.175.510.140	1,229586388
		2022	Rp	10.867.500.000.000	Rp	7.569.825.000.000	Rp	18.437.325.000.000	Rp	15.536.442.000.000	1,186714757
		2023	Rp	12.652.500.000.000	Rp	7.221.590.000.000	Rp	19.874.090.000.000	Rp	14.953.956.000.000	1,32901889
		2024	Rp	15.225.000.000.000	Rp	6.751.669.000.000	Rp	21.976.669.000.000	Rp	14.591.426.000.000	1,506135795
		2022	Rp	1.755.000.000.000	Rp	2.200.516.017.855	Rp	3.955.516.017.855	Rp	2.930.664.711.078	1,349699269
		2023	Rp	1.215.000.000.000	Rp	2.003.543.225.175	Rp	3.218.543.225.175	Rp	2.847.287.927.981	1,130389095
		2024	Rp	966.000.000.000	Rp	2.180.240.658.651	Rp	3.146.240.658.651	Rp	3.074.044.644.967	1,023485675
		2022	Rp	2.231.682.145.110	Rp	2.907.193.898.400	Rp	5.138.876.043.510	Rp	4.304.159.530.575	1,193932522
		2023	Rp	1.077.006.696.480	Rp	3.325.712.066.169	Rp	4.402.718.762.649	Rp	4.772.680.650.982	0,922483419
		2024	Rp	471.190.429.710	Rp	3.512.629.661.409	Rp	3.983.820.091.119	Rp	4.965.831.523.631	0,802246325
		2022	Rp	151.056.092.484	Rp	749.724.065.352	Rp	900.780.157.836	Rp	989.741.834.422	0,910116281
2023	Rp	216.412.011.286	Rp	1.346.709.540.653	Rp	1.563.121.551.939	Rp	1.627.392.898.057	0,960506559		
2024	Rp	464.993.375.601	Rp	2.205.819.612.615	Rp	2.670.812.988.216	Rp	2.562.013.170.057	1,042466534		
2022	Rp	11.463.902.238.894	Rp	4.136.592.000.000	Rp	15.600.494.238.894	Rp	33.868.608.000.000	0,460618111		
2023	Rp	8.453.827.349.352	Rp	161.990.652.000.000	Rp	170.444.479.349.352	Rp	234.576.028.000.000	0,726606554		
2024	Rp	13.769.491.515.990	Rp	180.214.493.000.000	Rp	193.983.984.515.990	Rp	257.058.615.000.000	0,754629385		
2022	Rp	696.000.000.000	Rp	110.511.030.657	Rp	806.511.030.657	Rp	297.046.208.202	2,715102931		
2023	Rp	13.556.000.000.000	Rp	89.305.716.000	Rp	13.645.305.716.000	Rp	242.935.248.490	56,16848852		
2024	Rp	13.377.000.000.000	Rp	90.986.566.446	Rp	13.467.986.566.446	Rp	243.101.289.401	55,40072041		





Lampiran 1.5 Tabulasi Data *Enterprise risk management*

No	Keterangan	AHAP			AMAG			ASBI			ASJT			ASRM		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
A. Lingkungan Internal																
1	Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	informasi tentang kode etik/etika?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	informasi tentang target kinerja individu?	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Informasi tentang pengawasan dan manajerial?	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

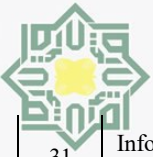
© Halimatussalamiah, UIN Suska Riau, State Islamic Univ



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

B. Tujuan Mengatur																
14	Informasi tentang misi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Informasi tentang strategi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
C. Identifikasi Kejadian																
Risiko Keuangan																
20	Informasi tentang tingkat likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Informasi tentang tingkat suku bunga?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Informasi tentang kurs mata uang asing?	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
23	Informasi tentang belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
24	Informasi tentang akses ke pasar modal?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Informasi tentang risiko default?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
27	Informasi tentang risiko solvabilitas?	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas?	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Informasi tentang risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Risiko Kepatuhan																
30	Informasi tentang masalah litigasi?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Perkembangan hanya untuk kepentingan pendidikan dan penelitian, dan tidak boleh disebarluaskan atau digunakan untuk tujuan komersial. Untuk lebih jelasnya, perhatikan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Risiko Teknologi																		
35	Informasi tentang pengelolaan data?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
36	Informasi tentang sistem komputer?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
37	Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak?	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	
Risiko ekonomis																		
39	Informasi tentang sifat persaingan?	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan?	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
Risiko Reputasi																		
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan?	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
42	Informasi tentang masalah etika?	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
43	Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
D. Penilaian Risiko																		

1. Diarangi mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis berdasarkan hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penyusunan laporan, penerbitan ilmiah, atau untuk keperluan lain yang sah, dengan mencantumkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

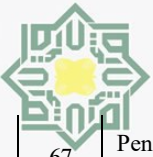


2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

45	Penilaian risiko tingkat likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
46	Penilaian risiko suku bunga?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Penilaian risiko nilai tukar asing?	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
48	Penilaian risiko dari belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Penilaian risiko default?	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
52	Penilaian risiko solvabilitas?	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
53	Penilaian risiko harga ekuitas?	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
54	Penilaian risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Penilaian risiko masalah litigasi?	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Penilaian risiko manajemen data?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Penilaian risiko sistem komputer?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Penilaian risiko pada keamanan software?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Penilaian risiko sifat persaingan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Penilaian risiko dari masalah etika?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Penggajian hanya untuk keperluan penelitian, dan tidak diperjualbelikan. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi sumber: www.uin-suska-riau.ac.id

Sastra Islamic Univ



67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E. Respon Risiko																
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
72	Respon terhadap risiko likuiditas?	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
73	Respon terhadap risiko suku bunga?	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
74	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
75	Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Respon untuk akses ke pasar modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Respon terhadap risiko litigasi?	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Respon terhadap risiko default?	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Respon terhadap risiko solvabilitas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Respon terhadap risiko harga ekuitas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Respon terhadap risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Respon untuk mematuhi peraturan?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

Penelitian, penerbitan, penulisan laporan, dan penyusunan laporan, penerbitan, dan penyusunan laporan, penerbitan, dan penyusunan laporan.



84	Respon untuk mematuhi kode industri?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi dari Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
87	Respon terhadap risiko data?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Respon terhadap risiko sistem komputer?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
90	Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Respon terhadap risiko persaingan?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Respon terhadap risiko lingkungan?	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
93	Respon terhadap risiko etis?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	Respon untuk kesehatan dan resiko keselamatan?	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F. Pengendalian Kegiatan																
96	Informasi tentang pengendalian penjualan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	Informasi tentang isu-isu otorisasi?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
101	Informasi tentang kontrol fisik?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar JIN Suska Riau.



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

102	Informasi tentang proses pengendalian?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G. Informasi dan Komunikasi																
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalan lainnya?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H. Pemantauan																
106	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
107	Informasi tentang audit internal?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	Informasi tentang anggaran Internal Audit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total yang diungkapkan		40	43	43	39	39	48	47	51	54	49	51	52	38	33	35
Pengungkapan seluruhnya		108														
ERMDI		0,37	0,4	0,4	0,36	0,36	0,44	0,44	0,47	0,5	0,45	0,47	0,48	0,35	0,31	0,32

No	Keterangan	ASMI			BHAT			JMAS			LIFE			LPGI		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
A. Lingkungan Internal																
1	Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Informasi tentang kode etik/etika?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

menyebutkan sumber:



3	informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	informasi tentang target kinerja individu?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Informasi tentang pengawasan dan manajerial?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B. Tujuan Mengatur																
14	Informasi tentang misi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Informasi tentang strategi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C. Identifikasi Kejadian																
Risiko Keuangan																
20	Informasi tentang tingkat likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Informasi tentang tingkat suku bunga?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Informasi tentang kurs mata uang asing?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

penyusunan laporan, p



23	Informasi tentang belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Informasi tentang akses ke pasar modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Informasi tentang risiko default?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
27	Informasi tentang risiko solvabilitas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas?	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Informasi tentang risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Risiko Kepatuhan																
30	Informasi tentang masalah litigasi?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Risiko Teknologi																
35	Informasi tentang pengelolaan data?	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
36	Informasi tentang sistem komputer?	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
37	Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
Risiko ekonomis																
39	Informasi tentang sifat persaingan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan?	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
Risiko Reputasi																
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Informasi tentang masalah etika?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

D. Penilaian Risiko

45	Penilaian risiko tingkat likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Penilaian risiko suku bunga?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Penilaian risiko nilai tukar asing?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Penilaian risiko dari belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Penilaian risiko default?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	Penilaian risiko solvabilitas?	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	Penilaian risiko harga ekuitas?	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	Penilaian risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Penilaian risiko masalah litigasi?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Penilaian risiko manajemen data?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Penilaian risiko sistem komputer?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Penilaian risiko pada keamanan software?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Penilaian risiko sifat persaingan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Penilaian risiko dari masalah etika?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



E. Respon Risiko

70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	Respon terhadap risiko likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	Respon terhadap risiko suku bunga?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Respon untuk akses ke pasar modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Respon terhadap risiko litigasi?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	Respon terhadap risiko default?	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	Respon terhadap risiko solvabilitas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Respon terhadap risiko harga ekuitas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Respon terhadap risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Respon untuk mematuhi peraturan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
84	Respon untuk mematuhi kode industri?	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi dari Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
87	Respon terhadap risiko data?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Respon terhadap risiko sistem komputer?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Respon terhadap risiko persaingan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Respon terhadap risiko lingkungan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	Respon terhadap risiko etis?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0





94	Respon untuk kesehatan dan resiko keselamatan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F. Pengendalian Kegiatan																
96	Informasi tentang pengendalian penjualan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
98	Informasi tentang isu-isu otorisasi?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
101	Informasi tentang kontrol fisik?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	Informasi tentang proses pengendalian?	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G. Informasi dan Komunikasi																
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalan lainnya?	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H. Pemantauan																
106	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
107	Informasi tentang audit internal?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	Informasi tentang anggaran Internal Audit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total yang diungkapkan		35	37	38	38	42	39	42	43	44	39	43	46	42	42	40
Pengungkapan seluruhnya		108														
ERMDI		0,324	0,343	0,352	0,352	0,389	0,361	0,3889	0,398	0,4074	0,3611	0,398	0,4259	0,389	0,389	0,37



No	Keterangan	MREI			MTWI			PNLF			VINS		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
A. Lingkungan Internal													
1	Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Informasi tentang kode etik/etika?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
4	Informasi tentang target kinerja individu?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Informasi tentang pengawasan dan manajerial?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B. Tujuan Mengatur													
14	Informasi tentang misi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Informasi tentang strategi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
C. Identifikasi Kejadian													
Risiko Keuangan													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi tanpa izin tertulis dari penerbit. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Himpunan Ilmiah Mahasiswa Muslim Indonesia (HMIM) UIN Suska Riau

State Islamic Univ



20	Informasi tentang tingkat likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Informasi tentang tingkat suku bunga?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Informasi tentang kurs mata uang asing?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Informasi tentang belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Informasi tentang akses ke pasar modal?	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Informasi tentang risiko default?	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
27	Informasi tentang risiko solvabilitas?	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas?	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
29	Informasi tentang risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Risiko Kepatuhan												
30	Informasi tentang masalah litigasi?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Risiko Teknologi												
35	Informasi tentang pengelolaan data?	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
36	Informasi tentang sistem komputer?	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
37	Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak?	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Risiko ekonomis												
39	Informasi tentang sifat persaingan?	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan?	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Risiko Reputasi												
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan?	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
42	Informasi tentang masalah etika?	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

43	Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
D. Penilaian Risiko													
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
46	Penilaian risiko suku bunga?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Penilaian risiko nilai tukar asing?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Penilaian risiko dari belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Penilaian risiko default?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	Penilaian risiko solvabilitas?	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
53	Penilaian risiko harga ekuitas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Penilaian risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Penilaian risiko masalah litigasi?	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
56	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Penilaian risiko manajemen data?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Penilaian risiko sistem komputer?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Penilaian risiko pada keamanan software?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Penilaian risiko sifat persaingan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Penilaian risiko dari masalah etika?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin penerbitan, penulisan, penyusunan laporan, dan publikasi sumber: Islamic Univ



69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. Hak Cipta												
	E. Respon Risiko												
70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana resiko harus dikelola?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	Respon terhadap risiko likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
73	Respon terhadap risiko suku bunga?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Respon untuk akses ke pasar modal?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Respon terhadap risiko litigasi?	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
79	Respon terhadap risiko default?	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
80	Respon terhadap risiko solvabilitas?	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Respon terhadap risiko harga ekuitas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Respon terhadap risiko komoditas?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Respon untuk mematuhi peraturan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
84	Respon untuk mematuhi kode industri?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Respon untuk mematuhi kode sukarela?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Respon untuk mematuhi rekomendasi dari Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
87	Respon terhadap risiko data?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Respon terhadap risiko sistem komputer?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Respon terhadap risiko persaingan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Respon terhadap risiko lingkungan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	Respon terhadap risiko etis?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	Respon untuk kesehatan dan resiko keselamatan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

pergunakan sumber:



95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F. Pengendalian Kegiatan													
96	Informasi tentang pengendalian penjualan?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	Informasi tentang isu-isu otorisasi?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
101	Informasi tentang kontrol fisik?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	Informasi tentang proses pengendalian?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G. Informasi dan Komunikasi													
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalaan lainnya?	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H. Pemantauan													
106	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
107	Informasi tentang audit internal?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	Informasi tentang anggaran Internal Audit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total yang diungkapkan		45	49	46	38	38	39	41	47	47	34	35	36
Pengungkapan seluruhnya		108											
ERMDI		0,42	0,45	0,43	0,35	0,35	0,36	0,38	0,44	0,44	0,31	0,32	0,33



Lampiran 1.6 Tabulasi Data Sustainability report

No. Index	Nama Index	AHAP			AMAG			ASBI			ASJT			ASRM			ASMI		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Strategi Keberlanjutan																			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan																			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.1.a	kuantitas produksi atau jasa yang dijual	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
B.1.b	pendapatan atau penjualan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.1.c	laba atau rugi bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.1.d	produk ramah lingkungan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
B.1.e	pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.2.a	penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
B.2.b	pengurangan emisi yang dihasilkan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
B.2.c	pengurangan limbah dan efluen	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B.2.d	pelestarian keanekaragaman hayati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.3.a	Penggunaan Dana Untuk Program Komunitas Untuk Peningkatan Kesejahteraan Dan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

2. Diarhang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islamic Univ



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Perbaikan Tingkat Kesehatan Masyarakat																	
5	B.3.a	Penggunaan Dana Untuk Pendidikan Bidang	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
6	B.3.b	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Profil Perusahaan																			
7	C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	C.2.	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	C.3	Skala Usaha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	C.3.a	Total Aset dan Total Kewajiban	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	C.3.b	Jumlah Karyawan Yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	C.3.d	Wilayah Operasional	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
15	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0

menyebutkan sumber:



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Penjelasan Direksi																				
27	d. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam strategi keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	D.1.a	penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	D.1.a	penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
30	D.1.a	penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
31	D.1.d	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
32	D.1.e	tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
33	D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	D.2.a	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan targe	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
35	D.2.b	penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

dan menyebutkan sumber:



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

48	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun terpisah dengan laporan tahunan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	
49	Perbandingan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
Kinerja Lingkungan																				
Aspek Umum																				
50	F.4	Biaya Lingkungan Hidup	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Aspek Material																				
51	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Aspek Energi																				
52	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Aspek Air																				
54	F.8	Penggunaan Air	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Aspek Hayati																				
Keanekaragaman																				

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, pengajaran, atau diskusi;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

55	1.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
56	1.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Aspek Emisi																				
57	1.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	1.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Aspek Limbah dan Efluen																				
59	1.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60	1.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
61	1.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan hidup																				
62	1.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Kinerja Sosial																				
63	1.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada konsumen	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1

Islamic Univ



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Aspek Ketenagakerjaan																				
64	F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	F.19	Tenagakerja anak dan tenaga kerja paksa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
66	F.20	Upah minimum regional	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
67	F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
68	F.22	Pelatihan dan Pengembangan kemampuan pegawai	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
Aspek Masyarakat																				
69	F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
70	F.24	Pengaduan masyarakat	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
71	F.25	Kegiatan tanggung jawab social lingkungan	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan																				
72	F.26	Inovasi pengembangan produk / jasa keuangan berkelanjutan	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
73	F.27	Produk / jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
74	F.28	Dampak produk/jasa	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
75	F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
76	F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Lain-lain																				

gunakan sumber:



77	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	G.2	Lembar umpan balik	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
79	G.3	Tanggapan terhadap umpan balik sebelumnya	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
80	G.4	Daftar pengungkapan sesuai peraturan otoritas jasa keuangan No. 52/POJK.03/2017	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Tota yang diungkapkan			38	63	64	70	66	63	57	50	54	50	50	55	29	31	32	65	61	59
Seluruh Pengungkapan			80																	
SRDI			0,475	0,7875	0,8	0,875	0,825	0,7875	0,7125	0,625	0,675	0,625	0,625	0,688	0,3625	0,3875	0,4	0,8125	0,7625	0,7375

No	No. Index	Nama Index	BHAT			JMAS			LIFE			LPGI				
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024		
Strategi Keberlanjutan																
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan																
	B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	B.1.a	kuantitas produksi atau jasa yang dijual	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	B.1.b	pendapatan atau penjualan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	B.1.c	laba atau rugi bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	B.1.d	produk ramah lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	B.1.e	pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
	B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	B.2.a	penggunaan energi (antara lain listrik dan air	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	B.2.b	pengurangan emisi yang dihasilkan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
	B.2.c	pengurangan limbah dan efluen	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
	B.2.d	pelestarian keanekaragaman hayati	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

tanpa menyebutkan sumber:



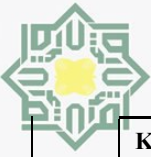
14	B.3.a	Penggunaan Dana Untuk Program Kemasyarakatan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Dan Perbaikan Tingkat Kesehatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	B.3.b	Penggunaan Dana Untuk Bidang Pendidikan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
16	B.3.c	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Profil Perusahaan														
17	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	C.2	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	C.3	Skala Usaha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	C.3.a	Total Aset dan Total Kewajiban	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	C.3.b	Jumlah Karyawan Yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	C.3.d	Wilayah Operasional	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Penjelasan Direksi														
27	D.1	Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam strategi keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	D.1.a	penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
29	D.1.b	penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
30	D.1.c	penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
31	D.1.d	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
32	D.1.e	tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, periklanan, atau untuk keperluan lain yang wajar.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



34	D.2.a	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
35	D.2.b	penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
36	D.3	Strategi Pencapaian Target	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	D.3.a	pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
38	D.3.b	pemanfaatan peluang dan prospek usaha	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
39	D.3.c	penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Tata Kelola Berkelanjutan														
40	E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	E.4.a	keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	E.4.b	pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

		Kinerja Keberlanjutan												
47	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Kinerja Ekonomi												
48	F.2	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun terpisah dengan laporan tahunan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
		Kinerja Lingkungan												
		Aspek Umum												
50	F.4	Biaya Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Aspek Material												
51	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Aspek Energi												
52	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Aspek Air												
54	F.8	Penggunaan Air	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Aspek Keanekaragaman Hayati												
55	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
		Aspek Emisi												
57	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
58	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Aspek Limbah dan Efluen												



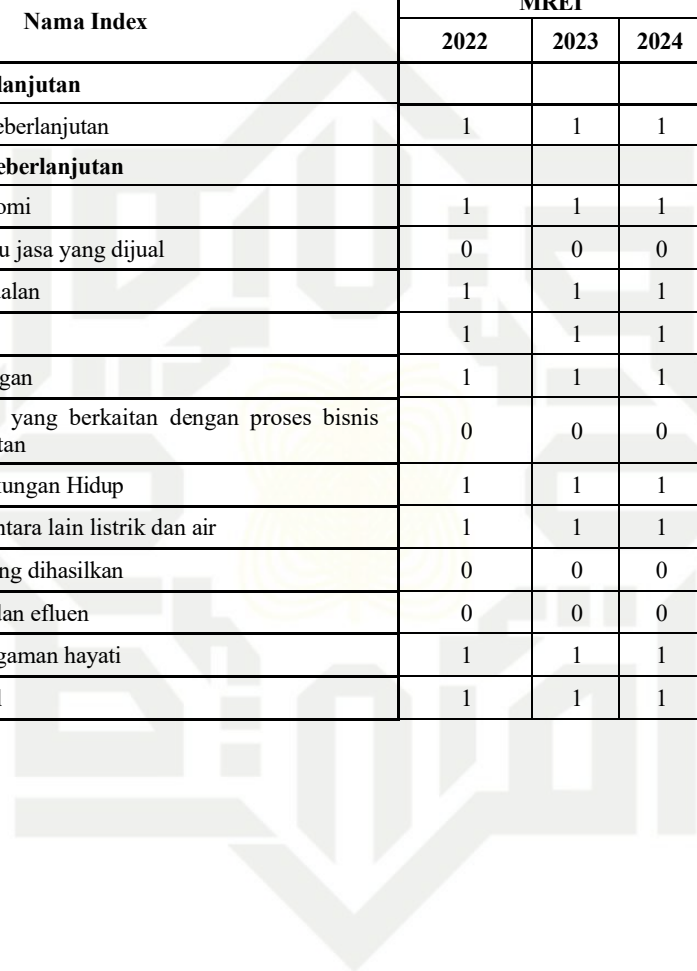


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

79	G.3	Tanggapan terhadap umpan balik sebelum nya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	G.4	Daftar pengungkapan sesua peraturan otoritas jasa keuangan No. 52/POJK.03/2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Tota yang diungkapkan			67	76	76	78	78	78	69	66	68	71	79	79
Seluruh Pengungkapan			80											
SRDI			0,84	0,95	0,95	0,98	0,975	0,98	0,86	0,83	0,85	0,888	0,99	0,988

No. Index	Nama Index	MREI			MTWI			PNLF			VINS			
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
Strategi Keberlanjutan														
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan														
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.1.a	kuantitas produksi atau jasa yang dijual	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
B.1.b	pendapatan atau penjualan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.1.c	laba atau rugi bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.1.d	produk ramah lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B.1.e	pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.2.a	penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B.2.b	pengurangan emisi yang dihasilkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B.2.c	pengurangan limbah dan efluen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B.2.d	pelestarian keanekaragaman hayati	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak cipta milik UN Suska Riau



tanpa menyebutkan sumber:



14	B.3.a	Penggunaan Dana Untuk Program Kemasyarakatan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Dan Perbaikan Tingkat Kesehatan Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	B.3.b	Penggunaan Dana Untuk Bidang Pendidikan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
16	B.3.c	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Profil Perusahaan														
17	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	C.2	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	C.3	Skala Usaha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	C.3.a	Total Aset dan Total Kewajiban	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	C.3.b	Jumlah Karyawan Yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	C.3.d	Wilayah Operasional	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Penjelasan Direksi														
27	D.1	Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam strategi keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	D.1.a	penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
29	D.1.b	penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
30	D.1.c	penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
31	D.1.d	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
32	D.1.e	tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penyusunan karya tulis ilmiah, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan umum.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic Univ



33	D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	D.2.a	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
35	D.2.b	penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	D.3	Strategi Pencapaian Target	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	D.3.a	pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
38	D.3.b	pemanfaatan peluang dan prospek usaha	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
39	D.3.c	penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		Tata Kelola Berkelanjutan												
40	E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	E.4.a	keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	E.4.b	pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
		Kinerja Keberlanjutan												
47	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

48. Diwajibkan untuk memuat sumber:

49. Diwajibkan untuk memuat sumber:

50. Diwajibkan untuk memuat sumber:

51. Diwajibkan untuk memuat sumber:

52. Diwajibkan untuk memuat sumber:

53. Diwajibkan untuk memuat sumber:

54. Diwajibkan untuk memuat sumber:

55. Diwajibkan untuk memuat sumber:

56. Diwajibkan untuk memuat sumber:

57. Diwajibkan untuk memuat sumber:

58. Diwajibkan untuk memuat sumber:

59. Diwajibkan untuk memuat sumber:

60. Diwajibkan untuk memuat sumber:

61. Diwajibkan untuk memuat sumber:

62. Diwajibkan untuk memuat sumber:

63. Diwajibkan untuk memuat sumber:

64. Diwajibkan untuk memuat sumber:

65. Diwajibkan untuk memuat sumber:

66. Diwajibkan untuk memuat sumber:

67. Diwajibkan untuk memuat sumber:

68. Diwajibkan untuk memuat sumber:

69. Diwajibkan untuk memuat sumber:

70. Diwajibkan untuk memuat sumber:

71. Diwajibkan untuk memuat sumber:

72. Diwajibkan untuk memuat sumber:

73. Diwajibkan untuk memuat sumber:

74. Diwajibkan untuk memuat sumber:

75. Diwajibkan untuk memuat sumber:

76. Diwajibkan untuk memuat sumber:

77. Diwajibkan untuk memuat sumber:

78. Diwajibkan untuk memuat sumber:

79. Diwajibkan untuk memuat sumber:

80. Diwajibkan untuk memuat sumber:

81. Diwajibkan untuk memuat sumber:

82. Diwajibkan untuk memuat sumber:

83. Diwajibkan untuk memuat sumber:

84. Diwajibkan untuk memuat sumber:

85. Diwajibkan untuk memuat sumber:

86. Diwajibkan untuk memuat sumber:

87. Diwajibkan untuk memuat sumber:

88. Diwajibkan untuk memuat sumber:

89. Diwajibkan untuk memuat sumber:

90. Diwajibkan untuk memuat sumber:

91. Diwajibkan untuk memuat sumber:

92. Diwajibkan untuk memuat sumber:

93. Diwajibkan untuk memuat sumber:

94. Diwajibkan untuk memuat sumber:

95. Diwajibkan untuk memuat sumber:

96. Diwajibkan untuk memuat sumber:

97. Diwajibkan untuk memuat sumber:

98. Diwajibkan untuk memuat sumber:

99. Diwajibkan untuk memuat sumber:

100. Diwajibkan untuk memuat sumber:

101. Diwajibkan untuk memuat sumber:

102. Diwajibkan untuk memuat sumber:

103. Diwajibkan untuk memuat sumber:

104. Diwajibkan untuk memuat sumber:

105. Diwajibkan untuk memuat sumber:

106. Diwajibkan untuk memuat sumber:

107. Diwajibkan untuk memuat sumber:

108. Diwajibkan untuk memuat sumber:

109. Diwajibkan untuk memuat sumber:

110. Diwajibkan untuk memuat sumber:

111. Diwajibkan untuk memuat sumber:

112. Diwajibkan untuk memuat sumber:

113. Diwajibkan untuk memuat sumber:

114. Diwajibkan untuk memuat sumber:

115. Diwajibkan untuk memuat sumber:

116. Diwajibkan untuk memuat sumber:

117. Diwajibkan untuk memuat sumber:

118. Diwajibkan untuk memuat sumber:

119. Diwajibkan untuk memuat sumber:

120. Diwajibkan untuk memuat sumber:

121. Diwajibkan untuk memuat sumber:

122. Diwajibkan untuk memuat sumber:

123. Diwajibkan untuk memuat sumber:

124. Diwajibkan untuk memuat sumber:

125. Diwajibkan untuk memuat sumber:

126. Diwajibkan untuk memuat sumber:

127. Diwajibkan untuk memuat sumber:

128. Diwajibkan untuk memuat sumber:

129. Diwajibkan untuk memuat sumber:

130. Diwajibkan untuk memuat sumber:

131. Diwajibkan untuk memuat sumber:

132. Diwajibkan untuk memuat sumber:

133. Diwajibkan untuk memuat sumber:

134. Diwajibkan untuk memuat sumber:

135. Diwajibkan untuk memuat sumber:

136. Diwajibkan untuk memuat sumber:

137. Diwajibkan untuk memuat sumber:

138. Diwajibkan untuk memuat sumber:

139. Diwajibkan untuk memuat sumber:

140. Diwajibkan untuk memuat sumber:

141. Diwajibkan untuk memuat sumber:

142. Diwajibkan untuk memuat sumber:

143. Diwajibkan untuk memuat sumber:

144. Diwajibkan untuk memuat sumber:

145. Diwajibkan untuk memuat sumber:

146. Diwajibkan untuk memuat sumber:

147. Diwajibkan untuk memuat sumber:

148. Diwajibkan untuk memuat sumber:

149. Diwajibkan untuk memuat sumber:

150. Diwajibkan untuk memuat sumber:

151. Diwajibkan untuk memuat sumber:

152. Diwajibkan untuk memuat sumber:

153. Diwajibkan untuk memuat sumber:

154. Diwajibkan untuk memuat sumber:

155. Diwajibkan untuk memuat sumber:

156. Diwajibkan untuk memuat sumber:

157. Diwajibkan untuk memuat sumber:

158. Diwajibkan untuk memuat sumber:

159. Diwajibkan untuk memuat sumber:

160. Diwajibkan untuk memuat sumber:

161. Diwajibkan untuk memuat sumber:

162. Diwajibkan untuk memuat sumber:

163. Diwajibkan untuk memuat sumber:

164. Diwajibkan untuk memuat sumber:

165. Diwajibkan untuk memuat sumber:

166. Diwajibkan untuk memuat sumber:

167. Diwajibkan untuk memuat sumber:

168. Diwajibkan untuk memuat sumber:

169. Diwajibkan untuk memuat sumber:

170. Diwajibkan untuk memuat sumber:

171. Diwajibkan untuk memuat sumber:

172. Diwajibkan untuk memuat sumber:

173. Diwajibkan untuk memuat sumber:

174. Diwajibkan untuk memuat sumber:

175. Diwajibkan untuk memuat sumber:

176. Diwajibkan untuk memuat sumber:

177. Diwajibkan untuk memuat sumber:

178. Diwajibkan untuk memuat sumber:

179. Diwajibkan untuk memuat sumber:

180. Diwajibkan untuk memuat sumber:

181. Diwajibkan untuk memuat sumber:

182. Diwajibkan untuk memuat sumber:

183. Diwajibkan untuk memuat sumber:

184. Diwajibkan untuk memuat sumber:

185. Diwajibkan untuk memuat sumber:

186. Diwajibkan untuk memuat sumber:

187. Diwajibkan untuk memuat sumber:

188. Diwajibkan untuk memuat sumber:

189. Diwajibkan untuk memuat sumber:

190. Diwajibkan untuk memuat sumber:

191. Diwajibkan untuk memuat sumber:

192. Diwajibkan untuk memuat sumber:

193. Diwajibkan untuk memuat sumber:

194. Diwajibkan untuk memuat sumber:

195. Diwajibkan untuk memuat sumber:

196. Diwajibkan untuk memuat sumber:

197. Diwajibkan untuk memuat sumber:

198. Diwajibkan untuk memuat sumber:

199. Diwajibkan untuk memuat sumber:

200. Diwajibkan untuk memuat sumber:

201. Diwajibkan untuk memuat sumber:

202. Diwajibkan untuk memuat sumber:

203. Diwajibkan untuk memuat sumber:

204. Diwajibkan untuk memuat sumber:

205. Diwajibkan untuk memuat sumber:

206. Diwajibkan untuk memuat sumber:

207. Diwajibkan untuk memuat sumber:

208. Diwajibkan untuk memuat sumber:

209. Diwajibkan untuk memuat sumber:

210. Diwajibkan untuk memuat sumber:

211. Diwajibkan untuk memuat sumber:

212. Diwajibkan untuk memuat sumber:

213. Diwajibkan untuk memuat sumber:

214. Diwajibkan untuk memuat sumber:

215. Diwajibkan untuk memuat sumber:

216. Diwajibkan untuk memuat sumber:

217. Diwajibkan untuk memuat sumber:

218. Diwajibkan untuk memuat sumber:

219. Diwajibkan untuk memuat sumber:

220. Diwajibkan untuk memuat sumber:

221. Diwajibkan untuk memuat sumber:

222. Diwajibkan untuk memuat sumber:

223. Diwajibkan untuk memuat sumber:

224. Diwajibkan untuk memuat sumber:

225. Diwajibkan untuk memuat sumber:

226. Diwajibkan untuk memuat sumber:

227. Diwajibkan untuk memuat sumber:

228. Diwajibkan untuk memuat sumber:

229. Diwajibkan untuk memuat sumber:

230. Diwajibkan untuk memuat sumber:

231. Diwajibkan untuk memuat sumber:

232. Diwajibkan untuk memuat sumber:

233. Diwajibkan untuk memuat sumber:

234. Diwajibkan untuk memuat sumber:

235. Diwajibkan untuk memuat sumber:

236. Diwajibkan untuk memuat sumber:

237. Diwajibkan untuk memuat sumber:

238. Diwajibkan untuk memuat sumber:

239. Diwajibkan untuk memuat sumber:

240. Diwajibkan untuk memuat sumber:

241. Diwajibkan untuk memuat sumber:

242. Diwajibkan untuk memuat sumber:

243. Diwajibkan untuk memuat sumber:

244. Diwajibkan untuk memuat sumber:

245. Diwajibkan untuk memuat sumber:

246. Diwajibkan untuk memuat sumber:

247. Diwajibkan untuk memuat sumber:

248. Diwajibkan untuk memuat sumber:

249. Diwajibkan untuk memuat sumber:

250. Diwajibkan untuk memuat sumber:

251. Diwajibkan untuk memuat sumber:

252. Diwajibkan untuk memuat sumber:

253. Diwajibkan untuk memuat sumber:

254. Diwajibkan untuk memuat sumber:

255. Diwajibkan untuk memuat sumber:

256. Diwajibkan untuk memuat sumber:



Kinerja Ekonomi														
48	F.2	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun terpisah dengan laporan tahunan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
49	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Kinerja Lingkungan														
Aspek Umum														
50	F.4	Biaya Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
Aspek Material														
51	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Aspek Energi														
52	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
53	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Aspek Air														
54	F.8	Penggunaan Air	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Aspek Keanekaragaman Hayati														
55	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
56	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Aspek Emisi														
57	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
58	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Aspek Limbah dan Efluen														
59	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
60	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
61	F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0



80	G.4	Daftar pengungkapan sesua peraturan otoritas jasa keuangan No. 52/POJK.03/2017	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Tota yang diungkapkan			51	62	62	73	74	74	44	43	43	40	39	40
Seluruh Pengungkapan			80											
SRDI			0,6375	0,775	0,775	0,9125	0,925	0,925	0,55	0,5375	0,538	0,5	0,4875	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 1.7 Tabulasi Data *Corporate reputation*

NO	KODE	TAHUN	Jumlah Penghargaan dalam 1 tahun
1	AHAP	2022	1
		2023	0
		2024	0
2	AMAG	2022	7
		2023	2
		2024	3
3	ASBI	2022	2
		2023	4
		2024	5
4	ASJT	2022	2
		2023	1
		2024	1
5	ASRM	2022	1
		2023	1
		2024	2
6	ASMI	2022	4
		2023	2
		2024	2
7	BHAT	2022	0
		2023	4
		2024	2
8	JMAS	2022	4
		2023	4
		2024	4
9	LIFE	2022	18
		2023	22
		2024	28
10	LPGI	2022	11
		2023	8
		2024	8
11	MREI	2022	0
		2023	5
		2024	2
12	MTWI	2022	1
		2023	1
		2024	0
13	PNLF	2022	6
		2023	10
		2024	14

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

VINS	2022	2
	2023	1
	2024	2
ASDM	2022	3
	2023	6
	2024	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.8 Tabulasi Data *Institutional ownership*

N O	KOD E	TAHU N	Kepemilikan saham institusional	jumlah saham beredar	%	IO
1	AHAP	2022	Rp 3.693.705.875	Rp 4.900.000.000	100 %	0,7538175 26
		2023	Rp 3.701.205.875	Rp 4.900.000.000	100 %	0,7553481 38
		2024	Rp 3.681.605.875	Rp 4.900.000.000	100 %	0,7513481 38
2	AMAG	2022	Rp 4.389.242.013	Rp 5.001.552.516	100 %	0,8775759 12
		2023	Rp 4.389.242.013	Rp 5.001.552.516	100 %	0,8775759 12
		2024	Rp 4.389.242.013	Rp 5.001.552.516	100 %	0,8775759 12
3	ASBI	2022	Rp 286.263.628	Rp 348.386.472	100 %	0,8216841 09
		2023	Rp 286.263.628	Rp 348.386.472	100 %	0,8216841 09
		2024	Rp 292.478.628	Rp 348.386.472	100 %	0,8395234 93
4	ASJT	2022	Rp 1.083.704.266	Rp 1.400.000.000	100 %	0,7740744 76
		2023	Rp 1.083.519.966	Rp 1.400.000.000	100 %	0,7739428 33
		2024	Rp 1.083.519.966	Rp 1.400.000.000	100 %	0,7739428 33
5	ASRM	2022	Rp 62.578.543	Rp 304.283.840	100 %	0,2056584 5
		2023	Rp 62.578.543	Rp 304.283.840	100 %	0,2056584 5
		2024	Rp 250.314.172	Rp 1.217.135.360	100 %	0,2056584 5
6	ASMI	2022	Rp 280.039.380	Rp 8.958.380.460	100 %	0,0312600 45
		2023	Rp 2.774.423.800	Rp 8.958.380.460	100 %	0,3097014 93
		2024	Rp 2.774.423.800	Rp 8.958.380.460	100 %	0,3097014 93
7	BHAT	2022	Rp 3.000.000.000	Rp 5.000.000.000	100 %	0,6
		2023	Rp 3.000.000.000	Rp 5.000.000.000	100 %	0,6
		2024	Rp 3.000.000.000	Rp 5.000.000.000	100 %	0,6
8	JMAS	2022	Rp	Rp	100	0,5795

Hak Cipta © UIN Suska Riau

1. Diijinkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			579.500.000	1.000.000.000	%	
1	LIFE	2022	Rp 1.942.500.000	Rp 2.100.000.000	100 %	0,925
		2023	Rp 1.942.500.000	Rp 2.100.000.000	100 %	0,925
		2024	Rp 1.942.500.000	Rp 2.100.000.000	100 %	0,925
10	LPG	2022	Rp 256.756.800	Rp 300.000.000	100 %	0,855856
		2023	Rp 292.092.700	Rp 300.000.000	100 %	0,9736423 33
		2024	Rp 292.092.700	Rp 300.000.000	100 %	0,9736423 33
14	MREI	2022	Rp 183.098.071	Rp 517.791.681	100 %	0,3536133 89
		2023	Rp 209.132.426	Rp 517.791.681	100 %	0,4038929 82
		2024	Rp 210.807.926	Rp 517.791.681	100 %	0,4071288 39
15	MTW I	2022	Rp 2.424.073.025	Rp 2.647.030.331	100 %	0,9157707 78
		2023	Rp 2.620.026.215	Rp 2.924.486.639	100 %	0,8958926 94
		2024	Rp 2.631.838.215	Rp 2.924.486.639	100 %	0,8999316 94
15	PNLF	2022	Rp 20.006.483.760	Rp 32.022.073.293	100 %	0,6247716 56
		2023	Rp 21.728.799.460	Rp 32.022.073.293	100 %	0,6785569 21
		2024	Rp 21.728.799.460	Rp 32.022.073.293	100 %	0,6785569 21
14	VINS	2022	Rp 1.065.546.895	Rp 1.460.573.616	100 %	0,7295400 13
		2023	Rp 1.065.546.895	Rp 1.460.573.616	100 %	0,7295400 13
		2024	Rp 1.065.546.895	Rp 1.460.573.616	100 %	0,7295400 13

Lampiran 1.9 Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	27.07578	0.416667	0.740179	4.690476	0.669741
Median	1.053780	0.416667	0.781250	2.000000	0.740444
Maximum	388.1806	0.518519	0.987500	28.00000	0.973642
Minimum	0.460618	0.305556	0.362500	0.000000	0.031260
Std. Dev.	85.75484	0.050797	0.184096	6.050552	0.244064
Skewness	3.346684	-0.124686	-0.443415	2.271713	-0.899082
Kurtosis	12.72529	2.407485	2.074035	8.034185	2.866427
Jarque-Bera	243.9192	0.723206	2.876787	80.47505	5.689666
Probability	0.000000	0.696559	0.237309	0.000000	0.058144
Sum	1137.183	17.50000	31.08750	197.0000	28.12911
Sum Sq. Dev.	301509.6	0.105796	1.389542	1500.976	2.442266
Observations	42	42	42	42	42

Lampiran 1.10 Hasil Uji Model

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/16/26 Time: 18:13
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 12
 Total panel (unbalanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.225147	1.259329	3.355078	0.0022
X1	-6.283280	2.634488	-2.385010	0.0236
X2	-0.006220	0.765187	-0.008128	0.9936
X3	-0.043905	0.025479	-1.723193	0.0951
X4	-0.283989	0.589703	-0.481579	0.6336

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.794781	0.8228
Idiosyncratic random		0.368855	0.1772

Weighted Statistics			
R-squared	0.317405	Mean dependent var	0.321382
Adjusted R-squared	0.226393	S.D. dependent var	0.419820
S.E. of regression	0.367732	Sum squared resid	4.056795
F-statistic	3.487485	Durbin-Watson stat	1.219307
Prob(F-statistic)	0.018748		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.033938	Mean dependent var	1.221441
Sum squared resid	22.63150	Durbin-Watson stat	0.218566

Lampiran 1.11 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: MODEL_FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.761094	(11,19)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.238884	11	0.0000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.760570	4	0.4394

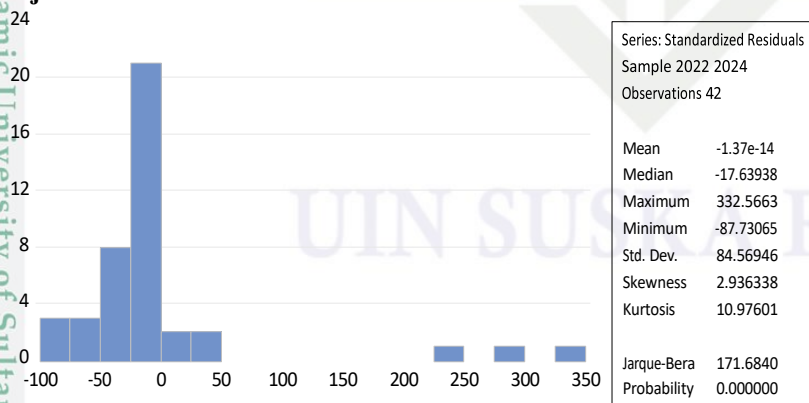
3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	14.82548 (0.0001)	1.239435 (0.2656)	16.06491 (0.0001)
Honda	3.850387 (0.0001)	-1.113299 (0.8672)	1.935413 (0.0265)
King-Wu	3.850387 (0.0001)	-1.113299 (0.8672)	0.486160 (0.3134)
Standardized Honda	4.781749 (0.0000)	-0.882392 (0.8112)	-0.530502 (0.7021)
Standardized King-Wu	4.781749 (0.0000)	-0.882392 (0.8112)	-1.580098 (0.9430)
Gourieroux, et al.	--	--	14.82548 (0.0002)

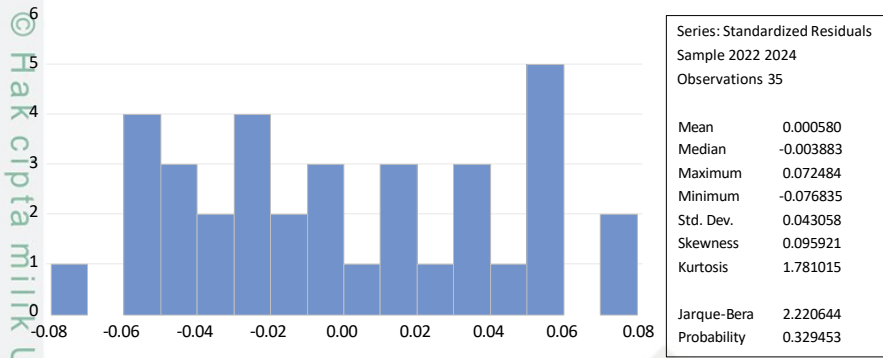
Lampiran 1.12 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas sebelum dilakukan outlier



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Normalitas setelah dilakukan Outlier



3. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.441649	80.99129	NA
X1	8.699490	87.46786	1.211744
X2	0.597369	19.60156	1.170874
X3	0.001144	2.001606	1.087426
X4	0.413647	10.75303	1.414438

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.431983	Prob. F(4,30)	0.0692
Obs*R-squared	8.570232	Prob. Chi-Square(4)	0.0728
Scaled explained SS	11.86185	Prob. Chi-Square(4)	0.0184

5. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.354623	Prob. F(2,27)	0.2750
Obs*R-squared	3.100528	Prob. Chi-Square(2)	0.2122

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.13 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/16/26 Time: 18:13
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 12
 Total panel (unbalanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.225147	1.259329	3.355078	0.0022
X1	-6.283280	2.634488	-2.385010	0.0236
X2	-0.006220	0.765187	-0.008128	0.9936
X3	-0.043905	0.025479	-1.723193	0.0951
X4	-0.283989	0.589703	-0.481579	0.6336

1. Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.317405	Mean dependent var	0.321382
Adjusted R-squared	0.226393	S.D. dependent var	0.419820
S.E. of regression	0.367732	Sum squared resid	4.056795
F-statistic	3.487485	Durbin-Watson stat	1.219307
Prob(F-statistic)	0.018748		

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.317405	Mean dependent var	0.321382
Adjusted R-squared	0.226393	S.D. dependent var	0.419820
S.E. of regression	0.367732	Sum squared resid	4.056795
F-statistic	3.487485	Durbin-Watson stat	1.219307
Prob(F-statistic)	0.018748		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Vivi Anggita, lahir di Ujung Batu pada tanggal 03 September 2003, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Sugiono dan Rusmawati, yang mereka besarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu menyertakan dukungan dan doa disetiap langkah penulis hingga saat ini, dimana pendidikan dasar pertama penulis ditempuh di SDN 008 Ujung Batu pada tahun

2010-2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS N 2 Ujung Batu pada tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Ujung Batu pada tahun 2019-2022.

Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis menyelesaikan masa pendidikan dengan waktu 3,8 tahun dengan skripsi yang berjudul *Pengaruh Enterprise risk management, Sustainability report, Corporate reputation, Dan Institutional ownership Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024). Penulisan skripsi ini di bimbing oleh dosen yang sangat luar biasa yaitu, ibu Hj. Elisanovi, S.E., M.M., Ak, CA. Berkat bimbingan, arahan dan motivasi dari beliau, penulis berhasil, menyelesaikan penelitian ini. Pada tanggal 04 Mei 2026, penulis telah melaksanakan Ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS, sehingga resmi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi, serta menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Sultan Syarif Kasim Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU